



# 2025 LKJIP

**DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN  
OLAHRAGA**



**KABUPATEN  
KEPULAUAN  
ANAMBAS**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas publik atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. LKJIP 2025 disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2025–2029, yang menjadi pedoman dalam pencapaian sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), indikator kinerja kunci (IKK), serta program dan kegiatan prioritas.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran objektif mengenai tingkat pencapaian kinerja, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam rangka perbaikan berkesinambungan agar lebih relevan, efektif, efisien, berdampak, dan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa keberhasilan pencapaian kinerja tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, mitra pembangunan, maupun masyarakat.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, masukan, dan saran konstruktif bagi perbaikan serta penyempurnaan perencanaan program dan anggaran, serta perumusan kebijakan di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga pada tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2025. Semoga laporan ini dapat menjadi pijakan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, pemuda yang berdaya saing, serta olahraga yang unggul di Kabupaten Kepulauan Anambas.



Tarempa, 10 Januari 2026  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN OLARAHRAGA

TONY KARNAIN, Ph.D  
PEMBINA TK.I  
NIP.197306022003121013

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. STRUKTUR ORGANISASI .....	2
C. TUGAS DAN FUNGSI .....	3
D. ISU- ISU STRATEGIS .....	4
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. RENCANA STRATEGIS SEBELUM REVIU.....	8
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 .....	11
C. KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN .....	12
D. PROGRAM DAN KEGIATAN .....	14
E. PERENCANAAN STRATEGIS HASIL REVIU.....	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	32
A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 2025.....	32
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS .....	51
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN ( REALISASI ANGGARAN) .....	53
BAB IV PENUTUP .....	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN/REKOMENDASI .....	74

## DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2025.....	10
TABEL 2. 2 PERJANJIAN KINERJA DISDIKPORATAHUN 2025 .....	11
TABEL 2. 3 RENCANA PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN DAN PENDANAAN.....	17
TABEL 2. 4 TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA HASIL REVIU .....	30
TABEL 2. 5 INDIKATOR KINERJA UTAMA, FORMULASI PENGUKURAN DAN KRITERIA .....	31
TABLE 3. 1 SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA .....	33
TABLE 3. 2 CAPAIAN KINERJA .....	34
TABLE 3. 3 PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET .....	37
TABLE 3. 4 PERBANDINGAN REALISASI INDIKATOR KINERJA .....	40
TABLE 3. 5 REALISASI APBD TAHUN 2025.....	54
TABLE 3. 6 KATEGORI CAPAIAN KEUANGAN TAHUN 2025 .....	60
TABLE 3. 7 PERBANDINGAN ANGGARAN DAN REALISASI 2022 DAN 2023 .....	60
TABLE 3. 8 PERBANDINGAN ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2024.....	62
TABLE 3. 9 PERBANDINGAN ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2025.....	66

# DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 1 STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA.....	3
--	---

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pendidikan, pemuda, dan olahraga merupakan sektor fundamental yang menentukan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Kabupaten Kepulauan Anambas. Ketiga sektor ini tidak hanya berperan dalam mencetak generasi yang cerdas dan berkarakter, tetapi juga menjadi motor penggerak pembangunan daerah yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2025 disusun sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA), sekaligus sebagai sarana evaluasi terhadap capaian kinerja yang telah diraih.

Penyusunan laporan ini berlandaskan pada Rencana Strategis (Renstra) DISDIKPORA 2025–2029, yang memuat arah kebijakan, sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), serta indikator kinerja kunci (IKK) yang harus dicapai. Selain itu, LKJIP ini juga mengikuti prinsip-prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sehingga setiap capaian dapat diukur secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Dengan demikian, LKJIP 2025 tidak hanya menjadi laporan kinerja tahunan, tetapi juga instrumen penting untuk memastikan kesinambungan pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Kepulauan Anambas.

Ringkasan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas yang dihasilkan di tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL 1. 1 REALISASI CAPAIN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA TAHUN 2021,2022, dan 2023**

NO	INDIKATOR	JENJANG	CAPAIAN 2022	CAPAIAN 2023	CAPAIAN 2024	CAPAIAN 2025	CAPAIAN 2025 SURAT MENTERI
1	A.1 Skor Kemampuan Literasi	SD	56.34	66.75	62.6	76.75	57
2	A.1 Skor Kemampuan Literasi	SMP	68.56	71.48	70.25	77.06	71.67
3	A.2 Skor Kemampuan Numerasi	SD	27.02	41.92	52.07	67.03	47.3
4	A.2 Skor Kemampuan Numerasi	SMP	38.96	40,82	60.77	67.35	61.33
5	B.10 Angka Partisipasi Sekolah (5-6)	PAUD	-	63,69	85.83	85.82	75.17
6	B.13 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15	SD/SMP	-	98.80	98.95	98.94	98.6
7	B.15 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan	Kesetaraan	-	12.08	18.47	18.47	7.09

8	B.8 Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	PAUD	45.83	36.07	34,85	36.49	33.33
9	C.1 Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	PAUD	-	57,84	48.7	52.38	63.16
10	D.10 Iklim Inklusivitas	SD	50.49	55.55	54,85	57.78	56.73
11	D.10 Iklim Inklusivitas	SMP	54.31	57.26	56.65	56.67	58.38
12	D.4 Iklim Keamanan	SD	61.3	66.2	70.5	73.7	72.23
13	D.4 Iklim Keamanan	SMP	71.09	68.32	69.73	69.93	70.87
14	D.8 Iklim Kebinekaan	SD	59.05	68.71	72.51	71.04	65.06
15	D.8 Iklim Kebinekaan	SMP	59.86	67.55	73.32	70,1	66.75
16	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 12	SD	99.20	99.40	99.80	98.75	98.40
17	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13 - 15	SMP	97.99	97.68	97.51	99.46	99.10
18	Rata-Rata Lama Sekolah		7.38	7.40	7.53	7.79	
19	Harapan Lama Sekolah		12.89	13.05	13.06	13.07	
20	Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (AKIP) Disdikpora KKA		CC (55)	B 69,66	BB 71,80	BB 72.05	
21	Indeks Kepuasan Masyarakat		B (82)	B (85)	B 86,8	86,12	
22	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri					8.30	
23	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan				28,62	28,4	

## 1. Capaian Kinerja Utama 2025

Berdasarkan data capaian tahun 2025, terdapat perkembangan yang cukup signifikan pada beberapa indikator:

- Kemampuan Literasi: SD meningkat dari 62,6 (2024) menjadi 76,75 (2025), SMP dari 70,25 menjadi 77,06.
- Kemampuan Numerasi: SD naik dari 52,07 menjadi 67,03; SMP dari 60,77 menjadi 67,35.
- Angka Partisipasi Sekolah (APS):
  - PAUD relatif stabil, meski sedikit menurun dari 85,82 (2024) ke 75,17 (2025).
  - SD/SMP tetap tinggi di 98,94 (2024) dan 98,6 (2025).
  - SMP usia 13–15 meningkat ke 99,46 (2024) dan 99,10 (2025).
  - APS kesetaraan menurun drastis dari 18,47 (2024) menjadi 7,09 (2025).
- Akreditasi PAUD: proporsi satuan terakreditasi minimal B meningkat dari 34,85 (2024) menjadi 36,49 (2025).
- Kualifikasi Guru PAUD S1/D4: meningkat dari 52,38 (2024) menjadi 63,16 (2025).
- Iklim Pendidikan:
  - Inklusivitas SD naik ke 57,78; SMP ke 56,67 → 58,38.
  - Keamanan SD meningkat ke 73,7; SMP relatif stabil di 69,93 → 70,87.

- Kebinekaan menurun (SD 71,04 → 65,06; SMP 70,1 → 66,75).
- Indeks Pendidikan: Rata-rata lama sekolah naik ke 7,79 tahun; harapan lama sekolah stabil di 13,07 tahun.
- Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP): meningkat dari BB (71,80) menjadi BB (72,05).
- Indeks Kepuasan Masyarakat: tetap tinggi di 86,12 (kategori B).
- Pemuda:
- Partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri tercatat 8,30%.
- Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan sosial relatif stabil di sekitar 28%.

## 2. Permasalahan dan Tantangan

Meskipun capaian menunjukkan tren positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian:

- APS kesetaraan mengalami penurunan signifikan.
- Akreditasi PAUD masih relatif rendah meski ada peningkatan.
- Kebinekaan di sekolah menurun, menunjukkan perlunya penguatan pendidikan karakter.
- Distribusi guru masih belum merata, meskipun kualifikasi meningkat.
- Partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi dan organisasi masih terbatas.
- Data olahraga (prestasi atlet) belum terukur secara konsisten.

## 3. Upaya Perbaikan

DISDIKPORA telah menempuh langkah-langkah strategis:

- Peningkatan kualitas literasi dan numerasi melalui program pembelajaran berbasis kompetensi.
- Penguatan layanan PAUD dan peningkatan akreditasi melalui pembinaan kelembagaan.
- Program pelatihan dan sertifikasi guru untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi.
- Penguatan pendidikan karakter, kebinekaan, dan inklusivitas di sekolah.
- Pengembangan program kepemudaan berbasis inovasi, kewirausahaan, dan kepemimpinan.
- Pembinaan olahraga berkelanjutan untuk meningkatkan prestasi atlet daerah.

## 4. Harapan ke Depan

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, DISDIKPORA optimis

dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat peran pemuda, dan mengembangkan olahraga yang berdaya saing. LKJIP 2025 diharapkan menjadi pijakan evaluasi sekaligus perbaikan berkelanjutan, sehingga visi Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai daerah maritim yang berdaya saing, inovatif, dan unggul dapat terwujud.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. SAKIP menuntut adanya keterpaduan antara perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan pemanfaatan informasi kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Dengan demikian, LKJIP tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga berfungsi sebagai alat evaluasi dan pengendalian kinerja organisasi pemerintah.

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA) Kabupaten Kepulauan Anambas menyusun LKJIP Tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sekaligus sebagai sarana evaluasi terhadap capaian kinerja yang telah diraih. Penyusunan laporan ini berlandaskan pada Renstra DISDIKPORA 2025–2029, yang memuat arah kebijakan, sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), indikator kinerja kunci (IKK), serta program prioritas yang harus dicapai dalam lima tahun ke depan.

Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki karakteristik geografis yang unik, terdiri dari pulau-pulau yang tersebar dan sebagian besar berada jauh dari pusat pemerintahan. Kondisi ini menghadirkan tantangan tersendiri dalam pemerataan akses pendidikan, pembinaan pemuda, dan pengembangan olahraga. Keterbatasan infrastruktur, distribusi tenaga pendidik yang belum merata, serta sarana prasarana olahraga yang masih terbatas menjadi isu yang harus diatasi secara sistematis.

Selain itu, dinamika sosial dan budaya masyarakat Anambas yang beragam menuntut adanya pendekatan pendidikan yang inklusif, berkarakter, dan berbasis kearifan lokal. Pemuda sebagai agen perubahan juga perlu diperkuat kapasitasnya agar mampu beradaptasi dengan era digital, revolusi industri 4.0 dan 5.0, serta tantangan global. Sementara itu, olahraga tidak hanya berfungsi sebagai sarana kesehatan dan rekreasi, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, kebersamaan, dan peningkatan daya saing daerah melalui prestasi atlet.

Dengan latar belakang tersebut, penyusunan LKJIP 2025 menjadi sangat penting untuk:

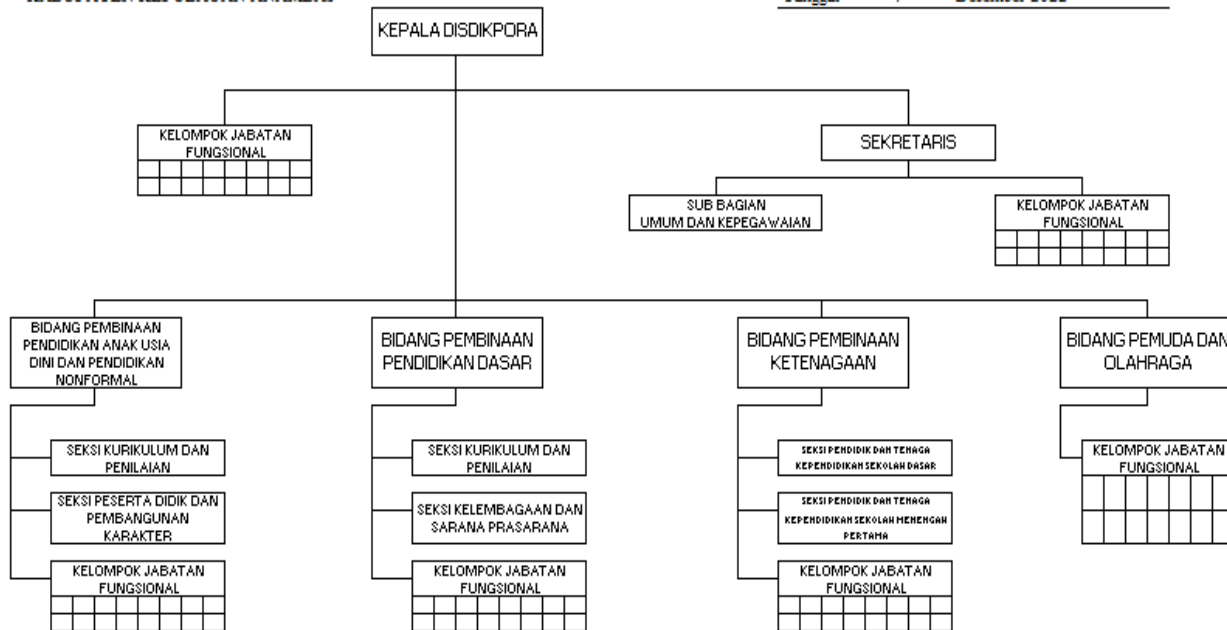
1. Memberikan gambaran objektif mengenai capaian kinerja DISDIKPORA tahun 2025.
2. Menjadi bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
3. Menjamin akuntabilitas publik atas penggunaan anggaran dan sumber daya.
4. Menjadi dasar perumusan kebijakan di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga pada tahun-tahun mendatang.
5. Mendukung pencapaian visi Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai daerah maritim yang berdaya saing, inovatif, agamis, dan unggul.

Dengan demikian, LKJIP 2025 tidak hanya berfungsi sebagai laporan tahunan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memastikan kesinambungan pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Kepulauan Anambas.

## **B. STRUKTUR ORGANISASI**

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga adalah salah satu Dinas Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, di pimpin oleh seorang kepala dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi nya, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga telah ditetapkan atas dasar Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Anambas Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah. Adapun bagan organisasi nya adalah sebagai berikut:



GAMBAR 1.1  
**STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA TAHUN 2024**

### C. TUGAS DAN FUNGSI

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pendidikan pemuda dan olahraga. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- 2) Pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- 3) Pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Dinas;
- 4) Pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan Sekolah Dasar;
- 5) Pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan Sekolah Menengah Pertama;
- 6) Pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan Pendidikan Masyarakat dan

Pendidikan Anak Usia Dini;

- 7) Pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan pendidik, tenaga kependidikan, data dan sistem informasi pendidikan;
- 8) Pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan pemuda dan olahraga;
- 9) Pengoordinasian penyelenggaraan perizinan dan/atau nonperizinan bidang pendidikan;
- 10) Pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi UPT Dinas;
- 11) Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;
- 12) Pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi kelompok jabatan fungsional pada Dinas;
- 13) Pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan, dan budaya pemerintahan Dinas;
- 14) Pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;
- 15) Pengoordinasian pengelolaan data dan informasi Dinas;
- 16) Pengoordinasian tindak lanjut hasil laporan pemeriksaan;
- 17) Pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- 18) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas Dinas.

#### **D. ISU- ISU STRATEGIS**

Pembangunan sektor pendidikan, pemuda, dan olahraga di Kabupaten Kepulauan Anambas periode 2025–2029 menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Kondisi geografis kepulauan yang tersebar, keterbatasan infrastruktur, serta dinamika sosial budaya masyarakat menjadi faktor yang memengaruhi kualitas layanan publik. Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2025 dan arah kebijakan Renstra 2025–2029, terdapat sejumlah isu strategis yang perlu mendapat perhatian serius:

##### **1. Pemerataan Akses dan Mutu Pendidikan**

- Angka partisipasi sekolah dasar dan menengah relatif tinggi (APS SD/SMP 98,6% dan APS SMP usia 13–15 sebesar 99,10%), namun angka partisipasi kesetaraan menurun drastis dari 18,47% (2024) menjadi 7,09% (2025).

- Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan akses pendidikan bagi kelompok masyarakat tertentu, terutama di wilayah terpencil dan kepulauan.

## **2. Kualitas Literasi dan Numerasi Peserta Didik**

- Skor literasi dan numerasi menunjukkan peningkatan signifikan (literasi SD 76,75; SMP 77,06; numerasi SD 67,03; SMP 67,35).
- Namun, capaian ini masih di bawah standar nasional yang ditetapkan Kementerian, sehingga perlu penguatan kurikulum, metode pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi pendidikan.

## **3. Kualitas dan Distribusi Tenaga Pendidik**

- Proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 meningkat dari 52,38% (2024) menjadi 63,16% (2025).
- Meski demikian, distribusi guru di wilayah kepulauan masih belum merata, sehingga kualitas layanan pendidikan di daerah terpencil belum optimal.

## **4. Akreditasi dan Kelembagaan PAUD**

- Proporsi satuan PAUD terakreditasi minimal B meningkat dari 34,85% (2024) menjadi 36,49% (2025).
- Angka ini masih relatif rendah dibandingkan target Renstra, sehingga diperlukan penguatan kelembagaan, sarana prasarana, dan pembinaan mutu PAUD.

## **5. Penguatan Pendidikan Karakter, Inklusivitas, dan Kebinekaan**

- Iklim inklusivitas dan keamanan sekolah menunjukkan tren positif (SD 57,78; SMP 58,38 untuk inklusivitas; SD 73,7; SMP 70,87 untuk keamanan).
- Namun, iklim kebinekaan menurun (SD 65,06; SMP 66,75), yang mengindikasikan perlunya penguatan pendidikan karakter, toleransi, dan nilai kebangsaan di lingkungan sekolah.

## **6. Partisipasi dan Pemberdayaan Pemuda**

- Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri baru mencapai 8,30%, menunjukkan perlunya penguatan program kewirausahaan dan inovasi pemuda.
- Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan sosial relatif stagnan di sekitar 28%, menandakan perlunya strategi baru untuk meningkatkan keterlibatan pemuda dalam pembangunan sosial.

## **7. Pengembangan Olahraga dan Prestasi Atlet**

- Data capaian olahraga belum terukur secara konsisten, sehingga evaluasi

terhadap prestasi atlet daerah masih terbatas.

- Keterbatasan sarana prasarana olahraga di wilayah kepulauan menjadi hambatan dalam pembinaan atlet berprestasi dan pengembangan olahraga masyarakat.

## **E. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2025 disusun dengan sistematika yang terstruktur, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami capaian kinerja, tantangan, serta langkah perbaikan yang dilakukan. Sistematika penyajian laporan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bab I – Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang penyusunan LKJIP, struktur organisasi DISDIKPORA, tugas dan fungsi, isu-isu strategis yang dihadapi, serta sistematika penyajian laporan. Pendahuluan memberikan konteks umum mengenai dasar hukum, arah kebijakan, dan kondisi lingkungan strategis yang memengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi DISDIKPORA.

### **2. Bab II – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**

Bab ini menguraikan dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran DISDIKPORA Tahun 2025. Di dalamnya mencakup Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029, kebijakan dan strategi pencapaian, program dan kegiatan prioritas, serta indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja kunci (IKK) yang menjadi tolok ukur keberhasilan.

### **3. Bab III – Akuntabilitas Kinerja**

Bab ini menyajikan pengukuran capaian kinerja organisasi tahun 2025, analisis pencapaian sasaran strategis, serta akuntabilitas keuangan melalui realisasi anggaran. Analisis dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja, baik terhadap perjanjian kinerja tahunan maupun terhadap target jangka menengah Renstra 2025–2029. Bab ini juga menguraikan faktor keberhasilan, kendala, serta solusi yang ditempuh.

### **4. Bab IV – Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan menyeluruh atas capaian kinerja DISDIKPORA Tahun 2025, serta saran dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Penutup menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, pemuda yang berdaya saing, dan olahraga yang unggul.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penting dalam menentukan arah, strategi, dan prioritas program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA) Kabupaten Kepulauan Anambas. Penyusunan perencanaan ini berlandaskan pada Rencana Strategis (Renstra) DISDIKPORA 2025–2029, yang menjadi pedoman utama dalam pencapaian sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), indikator kinerja kunci (IKK), serta program dan kegiatan prioritas.

Sebagai perangkat daerah, DISDIKPORA memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan sejalan dengan visi Kabupaten Kepulauan Anambas, yaitu “Kepulauan Anambas yang Berdaya Saing, Inovatif, Agamis, Unggul di Bidang Maritim Menuju Masyarakat Maju dan Sejahtera.” Oleh karena itu, perencanaan kinerja tahun 2025 tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk menjamin keterpaduan antara kebijakan daerah, kebutuhan masyarakat, serta arah pembangunan nasional.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja, DISDIKPORA berkomitmen untuk mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan, sehingga setiap capaian dapat diukur secara objektif dan dipertanggungjawabkan kepada publik. Perjanjian kinerja ini sekaligus menjadi kontrak moral dan administratif antara pimpinan perangkat daerah dengan Bupati, yang mencerminkan komitmen bersama dalam mencapai target pembangunan di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga.

### A. RENCANA STRATEGIS SEBELUM REVIU

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2025–2029 disusun sebagai turunan dari RPJMD Kabupaten Kepulauan Anambas 2025–2029, yang berlandaskan pada visi kepala daerah:

**“Kepulauan Anambas yang Berdaya Saing, Inovatif, Agamis, Unggul di Bidang Maritim Menuju Masyarakat Maju dan Sejahtera.”**

Visi tersebut menekankan pentingnya pembangunan sumber daya manusia sebagai fondasi utama untuk meningkatkan daya saing daerah. Misi Kepala Daerah yang relevan dengan DISDIKPORA:

**“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, agamis, dan berbudaya dengan mengedepankan nilai-nilai luhur”**

Misi ini menjadi landasan utama bagi DISDIKPORA dalam menyusun rancangan strateginya. Penekanan pada peningkatan kualitas SDM yang berdaya saing, agamis, dan berbudaya sangat relevan dengan tugas pokok dan fungsi DISDIKPORA, khususnya dalam bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga.

### Program Unggulan yang Berkaitan dengan DISDIKPORA

#### 1. Program Zero Buta Huruf

- Kondisi Eksisting: Masih terdapat kantong-kantong buta huruf di pulau terpencil, keterbatasan akses pendidikan, serta rendahnya partisipasi pendidikan orang dewasa.
- Strategi Implementasi:
  - Pemetaan dan pendataan penduduk buta huruf.
  - Pengembangan model pembelajaran keaksaraan fungsional berbasis lokal.
  - Penguatan kelembagaan melalui pusat kegiatan belajar masyarakat dan balai pengajian.
  - Mobilisasi tutor lokal dan mahasiswa KKN tematik.
  - Monitoring berbasis teknologi dan evaluasi berkala.
- Target: Menurunkan angka buta huruf, meningkatkan literasi fungsional, dan menciptakan masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

#### 2. Program Bantuan Perlengkapan Sekolah PAUD, SD, dan SMP

- Kondisi Eksisting:

Tingginya biaya perlengkapan sekolah bagi keluarga prasejahtera, serta disparitas kualitas pendidikan antar sekolah di pulau utama dan terpencil.
- Strategi Implementasi:
  - Pemetaan kebutuhan perlengkapan sekolah.
  - Sistem distribusi efektif hingga pulau terpencil.
  - Kemitraan dengan swasta untuk dukungan logistik.
  - Partisipasi komite sekolah dan masyarakat dalam pengawasan.

- Diversifikasi bantuan berupa seragam, sepatu, tas, alat tulis, buku, dan kit pembelajaran.
- Target: Seluruh siswa prasejahtera mendapat bantuan, menurunkan angka putus sekolah, dan meningkatkan kehadiran siswa di sekolah.

Sinkronisasi dengan Program Prioritas Nasional

DISDIKPORA juga menyesuaikan arah kebijakan dengan program prioritas nasional di bidang pendidikan, antara lain:

- Revitalisasi sekolah berbasis data dan kebutuhan mendesak.
- Digitalisasi pembelajaran untuk mengatasi kesenjangan infrastruktur dan literasi digital.
- Sistem penerimaan murid baru yang adil dan transparan.
- Kebijakan wajib belajar 13 tahun untuk menekan angka putus sekolah.
- Penguatan pendidikan karakter melalui regulasi daerah dan keterlibatan orang tua.
- Program Makan Bergizi Gratis (MBG) untuk mendukung kesehatan dan konsentrasi belajar siswa.
- Penjaminan mutu pendidikan berbasis data dan rapor mutu sekolah.

Dengan berlandaskan visi, misi, dan program unggulan kepala daerah, DISDIKPORA menetapkan arah kebijakan strategis yang fokus pada peningkatan mutu pendidikan, pemberdayaan pemuda, dan pengembangan olahraga. Hal ini sekaligus memastikan keterpaduan antara kebijakan daerah, kebutuhan masyarakat, dan arah pembangunan nasional.

### **Indikator Kinerja Utama**

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

**TABEL 2. 1**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN KEPULAUAN  
ANAMBAS TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KET
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	3	4	5	6	7	8	8	9	10
1	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	Nilai	65.1	67.6	70.1	72.6	75.1	77.6	
	Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan asesmen nasional	Nilai	71.35	72.45	73.55	74.65	75.75	76.85	
	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	Nilai	54.97	57.87	60.77	63.67	66.57	69.47	
	Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan asesmen nasional	Nilai	62.27	63.77	65.27	66.77	68.27	69.77	
	Harapan Lama Sekolah	Persen	13.2	13.3	13.39	13.49	13.59	13.68	
	Rata - Rata lama Sekolah	Persen	7.62	8.01	8.4	8.8	9.19	9.59	
2	Indeks Pembangunan Pemuda	Nilai	69.5	69.52	69.58	69.6	69.63	69.65	
	Rasio Wirausaha Pemuda	Persen	64	65	67	70	73	75	
	Persentase Atlet yang masuk dalam kejuaraan tingkat provinsi	Persen	39	40	45	50	56	70	
3	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Dinas pendidikan pemuda dan olahraga KKA	Nilai	B (63,66)	B (65,34)	B (67,05)	B (68,72)	BB (70,46)	BB (71,86)	
	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	A(87)	A(87,5)	A(88)	A(88,5)	A(89)	A(89,5)	

Sumber: Renstra DISDIKPORA tahun 2025

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang ingin dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2025-2029. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

**TABEL 2. 2**

## PERJANJIAN KINERJA DISDIKPORATAHUN 2025

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN
				2025
1	2	3	4	5
Inmendagri Nomor 2 Tahun 2025, Kepmendagri No 900.1.15.5-3406 Tahun 2024, Permendagri 18 Tahun 2020	Meningkatkan kualitas layanan pendidikan		Rata - Rata lama Sekolah	7.62
			Harapan Lama Sekolah	13.2
		Meningkatnya Intekektualitas Anak Usia Sekolah	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	65.1
			Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan asesmen nasional	71.35
			Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	54.97
			Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan asesmen nasional	62.27
	Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga		Indeks Pembangunan Pemuda	69.5
		Meningkatnya Keterlibatan Pemuda Dalam Pembangunan Sosial dan Ekonomi Masyarakat	Rasio Wirausaha Pemuda	65%
		Meningkatnya Pembinaan dan Capaian Prestasi Pemuda di Bidang Olahraga	Indeks partisipasi olahraga	40
			Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	77
	Terwujudnya pemerintahan yang transparan dan akuntabel		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Predikat	B
		Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Berkualitas	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) angka	63,66

Sumber: Renstra DISDIKPORA tahun 2025

### C. KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Untuk menerjemahkan visi “Kepulauan Anambas yang Berdaya Saing, Inovatif, Agamis, Unggul di Bidang Maritim Menuju Masyarakat Maju dan Sejahtera”, DISDIKPORA mengadopsi strategi konvergensi dengan memanfaatkan program prioritas nasional sebagai instrumen pengungkit pencapaian tujuan daerah. Kebijakan dan strategi ini dirumuskan secara adaptif untuk menjawab tantangan geografis kepulauan serta kondisi sosial-ekonomi masyarakat Anambas.

### Pilar Strategis 1: Akselerasi Peningkatan Mutu dan Ekuitas Pendidikan

- Strategi: Integrasi program Revitalisasi Sekolah, Digitalisasi Pembelajaran, dan Wajib Belajar 13 Tahun.
- Arah Kebijakan:
  1. Revitalisasi infrastruktur berbasis data kebutuhan, memprioritaskan sekolah di pulau terpencil.
  2. Digitalisasi adaptif dengan pendekatan ganda: daring di wilayah terkoneksi, luring di wilayah blank spot.
  3. Intervensi berlapis untuk penuntasan wajib belajar, melalui deteksi dini siswa berisiko putus sekolah dan layanan pendidikan kesetaraan fleksibel.

### Pilar Strategis 2: Reformasi Tata Kelola Pendidikan yang Adaptif dan Akuntabel

- Strategi: Memanfaatkan program SPMB dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebagai pintu masuk reformasi tata kelola.
- Arah Kebijakan:
  1. Penguatan objektivitas dan transparansi penerimaan murid baru melalui digitalisasi sistem dan tim koordinasi lintas sektor.
  2. Membudayakan siklus peningkatan mutu berkelanjutan dengan pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai dasar penyusunan RKAS.
  3. Pendampingan teknis oleh DISDIKPORA untuk memastikan sekolah mampu menerjemahkan data mutu menjadi intervensi efektif.

### Pilar Strategis 3: Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul secara Holistik

- Strategi: Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter dan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).
- Arah Kebijakan:
  1. Penciptaan ekosistem pendidikan karakter berbasis Tri Sentra (sekolah, keluarga, masyarakat).
  2. Implementasi MBG secara bertahap melalui proyek percontohan di sekolah dengan karakteristik geografis berbeda.
  3. Pelibatan UMKM dan masyarakat lokal dalam penyediaan bahan pangan untuk mendukung gizi siswa sekaligus menggerakkan ekonomi desa.

Sinkronisasi dengan Program Unggulan Kepala Daerah

Selain mendukung prioritas nasional, DISDIKPORa juga menyesuaikan kebijakan dengan program unggulan kepala daerah, antara lain:

- Program Zero Buta Huruf: pemetaan kantong buta huruf, pengembangan modul kontekstual berbasis kehidupan maritim, dan penguatan kelembagaan PKBM.
- Program Bantuan Perlengkapan Sekolah PAUD, SD, SMP: pendataan akurat berbasis Dapodik, distribusi logistik ke pulau terpencil, serta diversifikasi bantuan perlengkapan sekolah.

#### **D. PROGRAM DAN KEGIATAN**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pendidikan, pemuda, dan olahraga di Kabupaten Kepulauan Anambas, DISDIKPORa telah merumuskan sejumlah program dan kegiatan strategis yang terintegrasi dengan visi-misi daerah serta program prioritas nasional. Program-program ini dirancang untuk menjawab tantangan lokal, memperkuat kualitas layanan publik, serta memastikan keterpaduan antara kebijakan daerah dan nasional.

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
  - **Tujuan:** Mendukung kelancaran tugas dan fungsi pemerintahan daerah di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga.
  - **Kegiatan Utama:**
    - a. Penguatan koordinasi lintas sektor.
    - b. Peningkatan kapasitas administrasi.
    - c. Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik.
2. Program Pengelolaan Pendidikan
  - **Tujuan:** Memastikan sistem pengelolaan pendidikan berjalan optimal.
  - **Kegiatan Utama:**
    - a. Penguatan manajemen sekolah.
    - b. Penyediaan infrastruktur pendidikan yang memadai.
    - c. Pemantauan capaian kinerja pendidikan di seluruh jenjang.
3. Program Pengembangan Kurikulum
  - **Tujuan:** Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.

- **Kegiatan Utama:**
    - a. Integrasi teknologi dalam pembelajaran.
    - b. Pelestarian kearifan lokal dalam kurikulum.
    - c. Penyusunan bahan ajar inovatif dan adaptif.
4. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- **Tujuan:** Meningkatkan kualitas dan kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan.
  - **Kegiatan Utama:**
    - a. Pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan profesional berkelanjutan.
    - b. Pemerataan distribusi guru ke daerah terpencil.
    - c. Pemberian insentif bagi guru berprestasi.
5. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan
- **Tujuan:** Memastikan seluruh satuan pendidikan beroperasi sesuai standar.
  - **Kegiatan Utama:**
    - a. Evaluasi perizinan lembaga pendidikan.
    - b. Pendampingan lembaga baru.
    - c. Pengawasan kepatuhan terhadap regulasi.
6. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
- **Tujuan:** Memberdayakan pemuda agar berdaya saing dalam pembangunan daerah.
  - **Kegiatan Utama:**
    - a. Pelatihan keterampilan dan kewirausahaan.
    - b. Penguatan karakter kepemimpinan.
    - c. Literasi digital dan inovasi teknologi.
7. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
- **Tujuan:** Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga dan pembinaan atlet berbakat.
  - **Kegiatan Utama:**
    - a. Penyediaan fasilitas olahraga.
    - b. Pelatihan pelatih dan atlet.
    - c. Penyelenggaraan kompetisi olahraga tingkat daerah dan nasional.

8. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

- **Tujuan:** Memperkuat peran gerakan Pramuka dalam membangun karakter generasi muda.
- **Kegiatan Utama:**
  - a. Pelatihan keterampilan kepramukaan.
  - b. Pembinaan gugus depan.
  - c. Pengembangan program inovatif sesuai kebutuhan generasi muda.

**TABEL 2.3**  
**RENCANA PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN DAN PENDANAAN**

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	FORMULASI	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN					215,140,607,232		219,555,373,865		223,970,140,493		227,532,631,565		231,947,398,199	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA														
Meningkatnya kualitas layanan penunjang urusan pemerintah daerah	Cakupan Layanan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Akumulasi capaian tiap kegiatan/ jumlah total kegiatan (7)*100%	100%	100%	169,672,602,915	100%	171,360,428,944	100%	173,082,922,233	100%	174,813,752,456	100%	176,561,990,981	
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Akumulasi nilai persepsi masyarakat terhadap beberapa unsur pelayanan publik yang dinilai	87%	87,5%		88%		88,5%		89%		89,5%		
Perencanaan, Panganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
Tersusunnya dokumen perencanaan, anggaran, dan laporan kinerja perangkat daerah secara tepat waktu, akurat, serta sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan	Persentase dokumen perencanaan, dokumen laporan kinerja dilaksanakan tepat waktu dan hasil pengendalian evaluasi sesuai peraturan perundang-undangan	Jumlah dokumen perencanaan, dokumen laporan kinerja yang dilaksanakan tepat waktu dan hasil pengendalian evaluasi sesuai peraturan perundang- undangan dibagi dokumen laporan kinerja dan hasil pengendalian evaluasi yang disusun*100% kinerja yang seharusnya tepat waktu*100 %	8	60%	21,000,000	61%	30,532,308	62%	40,159,938	63%	49,883,846	64%	59,804,992	65%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		6	6	1,000,000	6	10,532,308	6	20,159,938	6	29,883,846	6	39,804,992	
Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah		0	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	1	10,000,000	
Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah		0	8	10,000,000	8	10,000,000	8	10,000,000	8	10,000,000	8	10,000,000	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah														
Terlaksananya pengelolaan administrasi keuangan perangkat daerah secara tertib, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan	Persentase tertib administrasi pengelolaan keuangan SKPD	Jumlah jenis layanan administrasi keuangan yang diberikan tepat waktu dalam 1 tahun / jumlah layanan yang seharusnya ada*100%	100%	61%	168,999,472,145	61%	170,677,765,866	62%	172,390,631,525	63%	174,111,737,840	64%	175,850,055,219	65%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		860	1646	168,699,472,145	1500	170,377,765,866	1646	172,090,631,525	1646	173,811,737,840	1646	175,550,055,219	

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	FORMULASI	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD		3	3	300,000,000	3	300,000,000	3	300,000,000	3	300,000,000	3	300,000,000	
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>														
Terlaksananya pengelolaan administrasi kepegawaian secara tertib, tepat waktu, dan sesuai ketentuan dalam mendukung manajemen ASN di lingkungan perangkat daerah	Persentase pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu	Jumlah jenis pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu/ jumlah jenis pengelolaan kepegawaian yang seharusnya*100%	100%	61%	56,930,770	61%	56,930,770	62%	56,930,770	63%	56,930,770	64%	56,930,770	65%
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya		5	4	56,830,770	4	56,830,770	4	56,830,770	4	56,830,770	4	56,830,770	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		20	40	100,000	40	100,000	40	100,000	40	100,000	40	100,000	
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>														
Terlaksananya pelayanan administrasi umum perangkat daerah yang mencakup penyediaan bahan perkantoran, pelaksanaan rapat, aktivitas lapangan, pelayanan tamu, perjalanan dinas, dan dukungan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persentase pemenuhan kebutuhan bahan perkantoran, kebutuhan rapat, aktivitas lapangan, dan pelayanan tamu, perjalanan dinas serta dukungan SPBE	Jumlah kebutuhan bahan perkantoran, kebutuhan makanan-minuman, perjalanan dinas, dan pembayaran honor SPBE/ jumlah keseluruhan (8)*100%	100%	61%	300,000,000	61%	300,000,000	62%	300,000,000	63%	300,000,000	64%	300,000,000	65%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan		1	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		1	5	20,000,000	5	20,000,000	5	20,000,000	5	20,000,000	5	20,000,000	
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan		1	2	30,000,000	2	30,000,000	2	30,000,000	2	30,000,000	2	30,000,000	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		1	1	50,000,000	1	50,000,000	1	50,000,000	1	50,000,000	1	50,000,000	
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan		1	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		1	7	80,000,000	7	80,000,000	7	80,000,000	7	80,000,000	7	80,000,000	
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>														
Tersedianya barang milik daerah hasil pengadaan sesuai kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan daerah	Persentase pemenuhan pengadaan barang milik daerah	Jumlah barang milik daerah yang diadakan/jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah*100%	71%	61%	100,000	61%	100,000	62%	100,000	63%	100,000	64%	100,000	65%
Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan		3	1	100,000	1	100,000	1	100,000	1	100,000	1	100,000	
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>														
Tersedianya layanan jasa administrasi perkantoran dan langganan operasional yang mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan daerah	Persentase pemenuhan jasa administrasi perkantoran dan langganan lainnya	Jumlah kebutuhan jasa administrasi perkantoran yang terpenuhi/ seluruh kebutuhan jasa*100%	100%	62%	180,000,000	62%	180,000,000	63%	180,000,000	64%	180,000,000	65%	180,000,000	66%
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat		1	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	FORMULASI	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		1	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		1	2	40,000,000	2	40,000,000	2	40,000,000	2	40,000,000	2	40,000,000	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		1	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000	
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>														
<b>Terlaksananya pemeliharaan barang milik daerah agar tetap berfungsi dan dalam kondisi baik untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan daerah</b>	<b>Persentase barang milik daerah berkondisi baik</b>	<b>Jumlah barang milik daerah dalam kondisi baik (kendaraan dinas, mebel dan peralatan mesin/2*100%)</b>	<b>100%</b>	<b>61%</b>	<b>115,100,000</b>	<b>61%</b>	<b>115,100,000</b>	<b>62%</b>	<b>115,100,000</b>	<b>63%</b>	<b>115,100,000</b>	<b>64%</b>	<b>115,100,000</b>	<b>65%</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya		6	6	50,000,000	6	50,000,000	6	50,000,000	6	50,000,000	6	50,000,000	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya		8	8	15,000,000	8	15,000,000	8	15,000,000	8	15,000,000	8	15,000,000	
Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara		3	3	50,000,000	3	50,000,000	3	50,000,000	3	50,000,000	3	50,000,000	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi		1	1	100,000	1	100,000	1	100,000	1	100,000	1	100,000	
<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>														
<b>Meningkatnya partisipasi anak usia sekolah</b>	<b>Persentase anak usia (5-6) tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini (APS)</b>		<b>85.83</b>	<b>100</b>		<b>100</b>		<b>100</b>		<b>100</b>		<b>100</b>		
	<b>Persentase anak usia (7-15) tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)</b>		<b>98,95</b>	<b>100</b>	<b>44,868,003,317</b>	<b>100</b>	<b>47,494,943,921</b>	<b>100</b>	<b>50,187,217,260</b>	<b>100</b>	<b>51,858,878,109</b>	<b>100</b>	<b>54,535,406,218</b>	
	<b>Persentase anak usia (7-18) tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (APS)</b>		<b>18.47</b>	<b>26.67</b>		<b>30.77</b>	<b>34.87</b>		<b>38.97</b>		<b>43.07</b>			
<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>														
<b>Terlaksananya pengelolaan pendidikan dasar (sarpras, pelayanan untuk siswa, pemenuhan guru, pelayanan sekolah)</b>	<b>Tingkat pengelolaan pendidikan dasar (sarpras, pelayanan untuk siswa, pemenuhan guru, pelayanan sekolah)</b>	<b>(Jumlah Skor Komponen Pengelolaan / Skor Maksimal Seluruh Komponen) X 100%</b>	<b>10%</b>	<b>76%</b>	<b>19,126,430,433</b>	<b>76%</b>	<b>20,544,471,037</b>	<b>77%</b>	<b>23,245,544,381</b>	<b>78%</b>	<b>24,716,730,433</b>	<b>79%</b>	<b>25,243,933,334</b>	<b>80%</b>
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun		3	1	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun		2	1	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	
Pembangunan Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun		3	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun		1	1	250,000,000	3	418,040,604	4	500,000,000	4	500,000,000	4	467,402,901	
Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga		2	1	184,723,433	1	184,723,433	1	184,723,433	1	184,723,433	1	184,723,433	

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	FORMULASI	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Sekolah yang Telah Dibangun Sekolah													
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat		1	2	200,000,000	5	600,000,000	5	519,113,948	7	800,000,000	9	1,000,000,000	
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat		1	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	
Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat		5	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia		1	50	2,400,000,000	55	3,000,000,000	58	3,500,000,000	63	3,500,000,000	68	3,500,000,000	
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik		30	80	350,000,000	17	350,000,000	17	400,000,000	18	450,000,000	20	500,000,000	
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar		30	30	349,900,000	10	499,900,000	10	499,900,000	11	450,000,000	11	500,000,000	
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi		17	150	800,000,000	150	800,000,000	150	800,000,000	150	900,000,000	100	900,000,000	
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah		68	68	450,000,000	68	450,000,000	68	450,000,000	68	450,000,000	68	500,000,000	
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS		68	68	7,591,807,000	68	7,591,807,000	68	7,591,807,000	68	7,591,807,000	68	7,591,807,000	
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan		0	75	350,000,000	30	400,000,000	30	450,000,000	30	450,000,000	30	500,000,000	
Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan		2	5	350,000,000	6	400,000,000	7	450,000,000	7	450,000,000	7	450,000,000	
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan		20	75	350,000,000	75	350,000,000	75	400,000,000	75	500,000,000	75	500,000,000	
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan		1	5	350,000,000	5	350,000,000	6	400,000,000	7	450,000,000	8	500,000,000	
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan		1	10	350,000,000	10	350,000,000	10	400,000,000	10	450,000,000	10	500,000,000	
Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi		20	34	350,000,000	34	350,000,000	37	400,000,000	45	500,000,000	50	500,000,000	
Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi		1	10	400,000,000	10	400,000,000	10	400,000,000	10	500,000,000	10	400,000,000	
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia		5	7	1,350,000,000	7	1,350,000,000	7	2,000,000,000	7	2,690,200,000	7	3,000,000,000	
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah		1	1	200,000,000	1	200,000,000	1	800,000,000	1	800,000,000	1	800,000,000	
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan		25	50	450,000,000	50	450,000,000	50	450,000,000	50	450,000,000	50	350,000,000	
Rehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Kelas Sekolah		9	2	250,000,000	2	250,000,000	5	700,000,000	5	700,000,000	6	800,000,000	

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	FORMULASI	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Ruang Kelas Sekolah	yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat													
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik		404	200	800,000,000	200	800,000,000	200	800,000,000	200	800,000,000	200	500,000,000	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia		11	3	300,000,000	3	300,000,000	3	450,000,000	3	450,000,000	5	600,000,000	
<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>														
<b>Terlaksananya pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (sarpras, pelayanan untuk siswa, pemenuhan guru, pelayanan sekolah) tingkat pengelolaan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama</b>	<b>Tingkat pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (sarpras, pelayanan untuk siswa, pemenuhan guru, pelayanan sekolah) tingkat pengelolaan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama</b>	<b>(Jumlah Skor Komponen Pengelolaan / Skor Maksimal Seluruh Komponen) X 100%</b>	<b>13%</b>	<b>76%</b>	<b>17,998,192,884</b>	<b>76%</b>	<b>18,807,192,884</b>	<b>77%</b>	<b>18,998,042,879</b>	<b>78%</b>	<b>18,798,767,676</b>	<b>79%</b>	<b>20,948,092,884</b>	<b>80%</b>
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun		3	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	
Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun		3	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	
Pembangunan Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun		6	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun		5	2	350,000,000	2	400,000,000	2	400,000,000	3	500,774,792	5	800,000,000	
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat		5	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	3	500,000,000	
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat		8	10	2,998,712,884	10	2,998,712,884	10	2,998,712,884	10	2,998,712,884	10	2,998,712,884	
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia		27	27	2,450,000,000	27	2,459,000,000	27	2,450,000,000	27	2,450,000,000	27	2,450,000,000	
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik		985	715	1,300,000,000	715	1,300,000,000	715	1,300,000,000	715	1,300,000,000	715	1,300,000,000	
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik		20	20	200,000,000	23	350,000,000	23	350,000,000	23	350,000,000	30	500,000,000	
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		10	10	200,000,000	10	350,000,000	10	350,000,000	10	350,000,000	20	500,000,000	
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi		30	90	800,000,000	90	800,000,000	90	800,000,000	90	800,000,000	90	900,000,000	
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS		27	27	4,599,480,000	27	4,599,480,000	27	4,599,480,000	27	4,599,480,000	27	4,599,480,000	
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan		20	100	350,000,000	100	350,000,000	100	350,000,000	100	350,000,000	100	400,000,000	
Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan		2	5	350,000,000	5	350,000,000	5	350,000,000	5	350,000,000	5	500,000,000	
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan		20	50	250,000,000	50	250,000,000	50	250,000,000	50	250,000,000	50	350,000,000	
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan		1	1	200,000,000	1	300,000,000	1	300,000,000	1	300,000,000	1	449,900,000	

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	FORMULASI	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
	Pendidikan													
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan		1	2	300,000,000	2	300,000,000	2	300,000,000	2	300,000,000	2	450,000,000	
Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang terfasilitasi		20	27	350,000,000	27	350,000,000	27	350,000,000	27	350,000,000	27	450,000,000	
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar		27	27	200,000,000	27	350,000,000	27	350,000,000	27	249,800,000	27	450,000,000	
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah		3	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia		27	7	1,850,000,000	7	1,850,000,000	7	2,049,849,995	7	1,850,000,000	7	1,850,000,000	
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat		20	2	250,000,000	2	250,000,000	2	250,000,000	2	250,000,000	2	250,000,000	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia		250	2	250,000,000	2	450,000,000	2	450,000,000	2	450,000,000	2	700,000,000	
<b>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</b>														
<b>Terlaksananya pengelolaan PAUD (sarpras, pelayanan untuk siswa, pemenuhan guru, pelayanan sekolah)</b>	<b>Tingkat pengelolaan PAUD (sarpras, pelayanan untuk siswa, pemenuhan guru, pelayanan sekolah)</b>	<b>(Jumlah Skor Komponen Pengelolaan / Skor Maksimal Seluruh Komponen) X 100%</b>	<b>17%</b>	<b>74%</b>	<b>7,228,900,000</b>	<b>74%</b>	<b>7,628,800,000</b>	<b>75%</b>	<b>7,429,150,000</b>	<b>76%</b>	<b>7,828,900,000</b>	<b>76%</b>	<b>7,828,900,000</b>	<b>77%</b>
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun		8	4	900,000,000	4	900,000,000	4	900,000,000	4	900,000,000	4	900,000,000	
Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia		5	4	350,000,000	4	350,000,000	4	350,000,000	4	350,000,000	4	350,000,000	
Pengadaan Perlengkapan PAUD	Jumlah perlengkapan PAUD yang Tersedia		2	4	1,500,000,000	4	1,500,000,000	4	1,500,000,000	4	1,500,000,000	4	1,500,000,000	
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik		1894	2030	1,958,800,000	2030	1,958,800,000	2030	1,958,800,000	2030	1,958,800,000	2030	1,958,800,000	
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD		10	10	200,000,000	10	350,000,000	10	350,000,000	10	350,000,000	10	350,000,000	
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitasi Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi		20	20	200,000,000	20	350,000,000	20	350,000,000	20	350,000,000	20	350,000,000	
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen		68	70	200,000,000	70	200,000,000	70	250,000	70	200,000,000	70	200,000,000	
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP		68	70	120,000,000	70	120,000,000	70	120,000,000	70	120,000,000	70	120,000,000	
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan		1	1	150,000,000	1	250,000,000	1	250,000,000	1	250,000,000	1	250,000,000	
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan		1	1	150,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	1	350,000,000	1	350,000,000	
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia		1894	5	800,000,000	5	800,000,000	5	800,000,000	5	800,000,000	5	800,000,000	
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi sedang/berat		10	4	100,000	4	-	4	100,000	4	100,000	4	100,000	
Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar		68	70	500,000,000	70	500,000,000	70	500,000,000	70	500,000,000	70	500,000,000	
Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi sedang/berat		10	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	2	200,000,000	
<b>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>														

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	FORMULASI	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Terlaksananya pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (sarpras, pelayanan untuk siswa, pemenuhan guru, pelayanan sekolah)	Tingkat pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (sarpras, pelayanan untuk siswa, pemenuhan guru, pelayanan sekolah)	(Jumlah Skor Komponen Pengelolaan / Skor Maksimal Seluruh Komponen) X 100%	27%	71%	514,480,000	71%	514,480,000	72%	514,480,000	73%	514,480,000	74%	514,480,000	75%
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik		120	100	314,480,000	100	314,480,000	100	314,480,000	100	314,480,000	100	314,480,000	
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP		4	4	100,000,000	4	100,000,000	4	100,000,000	4	100,000,000	4	100,000,000	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal / Kesetaraan	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal / Kesetaraan yang Tersedia		1	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	2	100,000,000	
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM</b>														
Meningkatnya kualitas kurikulum pendidikan	Persentase Satuan Pendidikan yang mengembangkan Kurikulum Muatan Lokal	(Jumlah Satuan Pendidikan yang mengembangkan Kurikulum Muatan Lokal / Jumlah Seluruh Satuan Pendidikan) X 100%	100%	100%	350,001,000	100%	350,001,000	100%	350,001,000	100%	350,001,000	100%	350,001,000	
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar														
Tersusunnya kurikulum muatan lokal Pendidikan Dasar	Tingkat penerapan kurikulum muatan lokal Pendidikan Dasar	(Jumlah satuan pendidikan an dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal / Jumlah Seluruh Satuan Pendidikan Dasar) X 100%	20%	72%	350,001,000	72%	350,001,000	73%	350,001,000	74%	350,001,000	75%	350,001,000	76%
Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersusun		95	40	100,000,000	40	100,000,000	40	100,000,000	40	100,000,000	40	100,000,000	
Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersedia	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersedia		231	231	250,000,000	231	250,000,000	231	250,000,000	231	250,000,000	231	250,000,000	
Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Kompetensinya		95	95	1,000	95	1,000	95	1,000	95	1,000	95	1,000	
<b>PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>														
Meningkatnya mutu dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru yang memiliki sertifikat pendidik	(Jumlah Guru Yang Memiliki Sertifikat Pendidik / Jumlah Seluruh Guru) X 100%	59%	76%	150,000,000	76%	200,000,000	77%	200,000,000	78%	350,000,000	79%	350,000,000	
Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan														
Meratanya distribusi pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase satuan pendidikan yang mendapatkan pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan	(Jumlah satuan pendidikan an yang telah mendapatkan pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan / Jumlah Satuan Pendidikan yang ditargetkan menerima pemerataan) X 100%	14%	76%	150,000,000	76%	200,000,000	77%	200,000,000	78%	350,000,000	79%	350,000,000	80%
Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan		1	3	150,000,000	3	200,000,000	3	200,000,000	3	350,000,000	3	350,000,000	

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	FORMULASI	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
	Nonformal/Kesetaraan													
<b>PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN</b>														
Meningkatnya kualitas dan distribusi institusi pendidikan	Persentase Usulan Izin Satuan Pendidikan yang diterbitkan/diperbarui	(Jumlah usulan izin satuan pendidikan yang diterbitkan / Jumlah total usulan izin satuan pendidikan yang masuk) X 100%	82%	61%	100,000,000	62%	150,000,000	63%	150,000,000	64%	160,000,000	65%	150,000,000	
Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat														
Meratanya distribusi institusi pendidikan	Persentase lembaga yang memiliki izin operasional	(Jumlah lembaga yang memiliki izin operasional / Jumlah lembaga yang wajib memiliki izin operasional) X 100%	20%	61%	100,000,000	61%	150,000,000	63%	150,000,000	64%	160,000,000	65%	150,000,000	65%
Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat		6	10	50,000,000	15	100,000,000	15	100,000,000	14	80,000,000	14	80,000,000	
Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat		0	20	50,000,000	20	50,000,000	20	50,000,000	20	80,000,000	20	70,000,000	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>					5,597,724,433		5,597,724,433		5,597,724,438		6,450,000,000		6,450,000,000	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEMUDAAN DAN OLAHRAGA</b>					5,597,724,433		5,597,724,433		5,597,724,438		6,450,000,000		6,450,000,000	
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEMUDAAN</b>														
Meningkatnya daya saing kepemudaan	Persentase Pembinaan Kapasitas Kepemudaan	(Jumlah pemuda yang mendapatkan pembinaan / Jumlah total pemuda yang menjadi target pembinaan) X 100%	65.50%	66%	1,150,000,000	67%	1,150,000,000	68%	1,150,000,000	69%	1,150,000,000	70%	1,150,000,000	
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota														
Terlaksananya pengembangan daya saing kepemudaan	Persentase pelaksanaan pengembangan daya saing kepemudaan	(Jumlah kegiatan pengembangan daya saing kepemudaan yang terlaksana / Jumlah total kegiatan yang direncanakan) X 100%	76.54%	66%	950,000,000	66%	950,000,000	67%	950,000,000	68%	950,000,000	69%	950,000,000	70%
Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota	Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di kabupaten/kota		5	7	250,000,000	7	250,000,000	7	250,000,000	7	250,000,000	7	250,000,000	
Koordinasi, Sinkronisasi, dan	Jumlah Wirausaha Muda		20	20	200,000,000	20	200,000,000	20	200,000,000	20	200,000,000	20	200,000,000	

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	FORMULASI	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda													
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda		60	60	300,000,000	60	300,000,000	60	300,000,000	60	300,000,000	60	300,000,000	
Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Jumlah prasarana kepemudaan di tingkat kabupaten/kota yang tersedia		5	5	200,000,000	5	200,000,000	5	200,000,000	5	200,000,000	5	200,000,000	
<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>														
<b>Terlaksananya pengembangan organisasi pemuda</b>	<b>Persentase organisasi pemuda yang dikembangkan</b>	<b>(Jumlah organisasi pemuda yang dikembangkan / Jumlah organisasi pemuda yang menjadi target pengembangan) X 100%</b>	<b>21%</b>	<b>61%</b>	<b>200,000,000</b>	<b>61%</b>	<b>200,000,000</b>	<b>62%</b>	<b>200,000,000</b>	<b>63%</b>	<b>200,000,000</b>	<b>64%</b>	<b>200,000,000</b>	<b>65%</b>
Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya		1	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	1	200,000,000	
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>														
<b>Meningkatnya pembedayaan dan prestasi olahraga</b>	<b>Persentase Atlet yang berprestasi tingkat provinsi</b>	<b>(Jumlah atlet yang meraih prestasi tingkat provinsi / Jumlah total atlet yang mengikuti kejuaraan tingkat provinsi) X 100%</b>	<b>49%</b>	<b>71%</b>	<b>4,247,724,433</b>	<b>72%</b>	<b>4,247,724,433</b>	<b>73%</b>	<b>4,247,724,438</b>	<b>74%</b>	<b>5,000,000,000</b>	<b>75%</b>	<b>5,000,000,000</b>	
<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>														
<b>Tersedianya Fasilitas olahraga pendidikan yang ditingkatkan atau disediakan di sekolah</b>	<b>Persentase sarana dan prasarana olahraga yang tersedia atau ditingkatkan (lapangan, alat olahraga, dll)</b>	<b>(Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang tersedia atau ditingkatkan / Jumlah total sarana prasarana yang menjadi target peningkatan) X 100%</b>	<b>25%</b>	<b>71%</b>	<b>500,000,000</b>	<b>71%</b>	<b>500,000,000</b>	<b>70%</b>	<b>500,000,000</b>	<b>72%</b>	<b>500,000,000</b>	<b>73%</b>	<b>500,000,000</b>	<b>74%</b>
Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sekolah yang difasilitasi alat olahraga		1	5	500,000,000	5	500,000,000	5	500,000,000	5	500,000,000	5	500,000,000	
<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>														
<b>Terselenggaranya kejuaraan olahraga tingkat kabupaten/kota</b>	<b>Persentase kejuaraan olahraga tingkat daerah yang diselenggarakan per tahun</b>	<b>(Jumlah kejuaraan olahraga tingkat daerah yang diselenggarakan / Jumlah total target penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah) X 100%</b>	<b>23%</b>	<b>66%</b>	<b>1,050,000,000</b>	<b>66%</b>	<b>1,050,000,000</b>	<b>67%</b>	<b>1,050,000,000</b>	<b>68%</b>	<b>1,150,000,000</b>	<b>69%</b>	<b>1,150,000,000</b>	<b>70%</b>
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota		5	7	500,000,000	7	500,000,000	7	500,000,000	7	500,000,000	7	500,000,000	70%

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	FORMULASI	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota		100	100	550,000,000	100	550,000,000	100	550,000,000	100	650,000,000	100	650,000,000	
<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>														
Meningkatnya jumlah atlet yang dibina secara berkelanjutan	Persentase atlet yang mengikuti program pembinaan olahraga prestasi	(Jumlah atlet yang mengikuti program pembinaan olahraga prestasi / Jumlah total target atlet yang harus memperoleh pembinaan) X 100%	20%	71%	600,000,000	71%	600,000,000	72%	600,000,000	73%	750,000,000	74%	750,000,000	75%
Seleksi Atlet Daerah	Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi		80	80	200,000,000	80	200,000,000	80	200,000,000	80	350,000,000	80	350,000,000	
Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan		80	100	400,000,000	100	400,000,000	100	400,000,000	100	400,000,000	100	400,000,000	
<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>														
Terbinanya organisasi olahraga di tingkat daerah	Persentase organisasi olahraga yang mendapatkan pembinaan (pelatihan, fasilitasi, konsultasi teknis)	(Jumlah organisasi olahraga yang mendapatkan pembinaan / Jumlah total target organisasi olahraga yang direncanakan mendapatkan pembinaan) X 100%	21%	71%	550,000,000	80	550,000,000	80	550,000,000	80	800,000,000	80	800,000,000	
Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota		5	3	550,000,000	3	550,000,000	3	550,000,000	3	800,000,000	3	800,000,000	
<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>														
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi	Persentase peserta yang mengikuti kegiatan olahraga rekreasi (jalan sehat, senam massal, fun run, dll.)	(Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan olahraga rekreasi / Jumlah total target peserta yang direncanakan mengikuti kegiatan olahraga rekreasi) X 100%	18%	66%	1,547,724,433	66%	1,547,724,433	65%	1,547,724,438	67%	1,800,000,000	68%	1,800,000,000	69%
Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan kabupaten/kota yang Tersedia dan Termanfaatkan		3	5	1,547,724,433	5	1,547,724,433	5	1,547,724,438	5	1,800,000,000	5	1,800,000,000	
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>														
Meningkatnya kualitas kepramukaan	Tingkat partisipasi masyarakat dalam kepramukaan	(Jumlah masyarakat (pemuda/pelajar) yang aktif dalam kegiatan kepramukaan / Jumlah masyarakat (pemuda/pelajar) yang menjadi target partisipasi) X 100%	77%	78%	200,000,000	78%	200,000,000	80%	200,000,000	81%	300,000,000	82%	300,000,000	
<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>														
Terbinanya Gugus Depan (Gudep) dan Kwartir	Persentase Gudep dan Kwartir Ranting yang aktif	(Jumlah Gudep dan Kwartir Ranting yang	17%	61%	200,000,000	61%	200,000,000	62%	200,000,000	63%	300,000,000	64%	300,000,000	

BIDANG URUSAN/ PROGRAM/ OUTCOME/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	FORMULASI	BASELINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										KET
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
Ranting/Kecamatan secara aktif	melakukan kegiatan pembinaan dan pelaporan rutin	aktif melakukan kegiatan pembinaan dan pelaporan rutin / Jumlah total Gudep dan Kwartir Ranting yang menjadi target sasaran kegiatan pembinaan dan pelaporan rutin) X 100%												
Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya		2	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	
Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan	Jumlah Organisasi yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Kepramukaan		5	1	100,000,000	1	100,000,000	1	100,000,000	1	150,000,000	1	150,000,000	

## E. PERENCANAAN STRATEGIS HASIL REVIU

Perencanaan strategis DISDIKPORA Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2025–2029 telah melalui proses reviu untuk memastikan keselarasan antara visi-misi kepala daerah, program unggulan daerah, serta kebijakan prioritas nasional. Reviu ini dilakukan dengan pendekatan berbasis data, partisipatif, dan adaptif terhadap tantangan lokal kepulauan.

### 1. Keselarasan dengan Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi daerah “Kepulauan Anambas yang Berdaya Saing, Inovatif, Agamis, Unggul di Bidang Maritim Menuju Masyarakat Maju dan Sejahtera” diterjemahkan ke dalam misi yang relevan dengan DISDIKPORA, yaitu “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, agamis, dan berbudaya dengan mengedepankan nilai-nilai luhur.”

Reviu menunjukkan bahwa seluruh program DISDIKPORA diarahkan untuk mendukung pencapaian misi ini, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan pemuda, dan pengembangan olahraga.

### 2. Integrasi Program Unggulan Daerah

Hasil reviu menegaskan bahwa program unggulan kepala daerah seperti Zero Buta Huruf dan Bantuan Perlengkapan Sekolah PAUD, SD, SMP telah diintegrasikan ke dalam strategi DISDIKPORA.

- Program Zero Buta Huruf diposisikan sebagai prioritas untuk menurunkan angka buta huruf di pulau terpencil melalui pemetaan, modul kontekstual berbasis maritim, dan penguatan kelembagaan PKBM.
- Program Bantuan Perlengkapan Sekolah diarahkan untuk menurunkan angka putus sekolah dan meningkatkan kehadiran siswa, terutama di daerah prasejahtera dan terpencil.

### 3. Sinkronisasi dengan Program Prioritas Nasional

Reviu juga memastikan keterpaduan dengan kebijakan nasional, antara lain:

- Revitalisasi Sekolah berbasis data kebutuhan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- Digitalisasi Pembelajaran dengan pendekatan adaptif (online di wilayah terkoneksi, offline di wilayah blank spot).

- Wajib Belajar 13 Tahun dengan intervensi preventif dan kuratif terhadap angka putus sekolah.
- Penguatan Pendidikan Karakter melalui ekosistem *Tri Sentra* (sekolah, keluarga, masyarakat).
- Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dikontekstualisasikan dengan kondisi kepulauan dan melibatkan UMKM lokal.

#### 4. Penajaman Strategi dan Kebijakan

Hasil revidi menekankan perlunya strategi yang lebih tajam dalam:

- Pemerataan distribusi guru dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik.
- Peningkatan akreditasi PAUD dan penguatan kelembagaan pendidikan nonformal.
- Pemberdayaan pemuda melalui pelatihan kewirausahaan, literasi digital, dan kepemimpinan.
- Pengembangan olahraga dengan pembinaan atlet berprestasi dan penyediaan sarana prasarana yang memadai.

#### 5. Outcome yang Diharapkan

Dengan hasil revidi ini, perencanaan strategis DISDIKPORA diharapkan mampu:

- Menurunkan angka buta huruf hingga nol persen di seluruh kecamatan.
- Meningkatkan skor literasi dan numerasi mendekati target nasional.
- Menjamin akses pendidikan yang adil dan merata di seluruh wilayah kepulauan.
- Meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi dan organisasi sosial.
- Meningkatkan prestasi olahraga daerah di tingkat provinsi maupun nasional.

Berdasarkan hasil revidi dan tindak lanjut perbaikan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut ini:

**TABEL 2. 4**  
**TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA HASIL REVIU**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN					
			2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan kualitas layanan pendidikan		Rata - Rata lama Sekolah	7.62	8.01	8.4	8.8	9.19	9.59
		Harapan Lama Sekolah	13.2	13.3	13.39	13.49	13.59	13.68
	Meningkatnya Intelegualitas Anak Usia Sekolah	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	65.1	67.6	70.1	72.6	75.1	77.6
		Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan asesmen nasional	71.35	72.45	73.55	74.65	75.75	76.85
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	54.97	57.87	60.77	63.67	66.57	69.47
	Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan asesmen nasional	62.27	63.77	65.27	66.77	68.27	69.77	
Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga		Indeks Pembangunan Pemuda	69.5	69.52	69.58	69.6	69.63	69.65
	Meningkatnya Keterlibatan Pemuda Dalam Pembangunan Sosial dan Ekonomi Masyarakat	Rasio Wirausaha Pemuda	65%	67%	70%	73%	75%	77%
	Meningkatnya Pembinaan dan Capaian Prestasi Pemuda di Bidang Olahraga	Indeks partisipasi olahraga	40	45	50	56	70	75
		Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	77	78	78	80	81	82
Terwujudnya pemerintahan yang transparan dan akuntabel		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Predikat	B	B	B	B	BB	BB
	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Berkualitas	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) angka	63,66	65,34	67,05	68,72	0,46	71,86

### Indikator Kinerja Utama Hasil Reviu

Bersamaan dengan reviu Rencana Strategi juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas, serta menghasilkan penjelasan tentang indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas hasil reviu berikut penjelasannya yang diuraikan pada tabel dibawah ini:

**TABEL 2. 5**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA, FORMULASI PENGUKURAN DAN KRITERIA**

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN	PELAKSANA
			2025	
1	3	4	5	10
1	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	Nilai	65.10	BIDANG DIKDAS DAN BIDANG PAUD PNF
	Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan asesmen nasional	Nilai	71.35	
	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	Nilai	54.97	
	Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan asesmen nasional	Nilai	62.27	
	Harapan Lama Sekolah	Persen	13.2	
	Rata - Rata lama Sekolah	Persen	7.62	
2	Indeks Pembangunan Pemuda	Nilai	69.50	BIDANG PORA
	Rasio Wirausaha Pemuda	Persen	64	
	Persentase Atlet yang masuk dalam kejuaraan tingkat provinsi	Persen	39	
3	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Dinas pendidikan pemuda dan olahraga KKA	Nilai	B (63,66)	SEKRETARIAT
	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	A(87)	

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025 tersebut, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas mengalokasikan total pagu anggaran sebesar Rp. **248.975.604.102,42** yang terbagi dalam **8 (delapan) program**.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 2025

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan pendidikan sebagaimana yang dicita-citakan, telah ditetapkan sasaran strategis beserta indikator kinerjanya dalam Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2025-2029.

Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (performance gap). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (performance improvement). Adapun dalam memberikan penilaian tingkat realisasi kinerja setiap sasaran, menggunakan rumus sebagai berikut:

#### Tingkat Realisasi Positif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

#### Tingkat Realisasi Negatif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian baik keberhasilan/kegagalan dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan analisis capaian kinerja. Adapun skala penilaian yang digunakan untuk menilai tingkat capaian kinerja setiap sasaran mengacu pada Permendagri No. 54 tahun 2010 sebagaimana berikut:

**TABLE 3. 1**  
**SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA**

<b>No.</b>	<b>INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA</b>	<b>KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA</b>	<b>KODE</b>
(1)	91% ≤ 100%	Sangat tinggi	Hijau Tua
(2)	76% ≤ 90%	Tinggi	Hijau Muda
(3)	66% ≤ 75%	Sedang	Kuning Tua
(4)	51% ≤ 65%	Rendah	Kuning Muda
(5)	≤ 50%	Sangat Rendah	Merah

*Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017*

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

(1) Hasil Sangat Tinggi dan Tinggi

Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada di atas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.

(2) Hasil Sedang

Gradasi cukup menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal.

(3) Hasil Rendah dan Sangat Rendah

Gradasi ini menunjukkan pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan.

### **1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2025**

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas beserta target dan capaian realisasinya dirinci pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**TABLE 3. 2  
CAPAIAN KINERJA**

NO	INDIKATOR	JENJANG	CAPAIAN 2025	CAPAIAN 2025 SURAT MENTERI
1	A.1 Skor Kemampuan Literasi	SD	76.75	57
2	A.1 Skor Kemampuan Literasi	SMP	77.06	71.67
3	A.2 Skor Kemampuan Numerasi	SD	67.03	47.3
4	A.2 Skor Kemampuan Numerasi	SMP	67.35	61.33
5	B.10 Angka Partisipasi Sekolah (5-6)	PAUD	85.82	75.17
6	B.13 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15	SD/SMP	98.94	98.6
7	B.15 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan	Kesetaraan	18.47	7.09
8	B.8 Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	PAUD	36.49	33.33
9	C.1 Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	PAUD	52.38	63.16
10	D.10 Iklim Inklusivitas	SD	57.78	56.73
11	D.10 Iklim Inklusivitas	SMP	56.67	58.38
12	D.4 Iklim Keamanan	SD	73.7	72.23
13	D.4 Iklim Keamanan	SMP	69.93	70.87
14	D.8 Iklim Kebinekaan	SD	71.04	65.06
15	D.8 Iklim Kebinekaan	SMP	70,1	66.75
16	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 12	SD	98.75	98.40
17	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13 - 15	SMP	99.46	99.10
18	Rata-Rata Lama Sekolah		7.79	
19	Harapan Lama Sekolah		13.07	
20	Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (AKIP) Disdikpora KKA		BB 72.05	
21	Indeks Kepuasan Masyarakat		86,12	
22	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri		8.30	
23	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan		28,4	

Akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, meskipun terdapat beberapa catatan penting dari hasil penyesuaian kementerian. Secara umum, capaian aktual DISDIKPORA lebih tinggi dibandingkan capaian hasil revisi kementerian, yang berarti bahwa kinerja daerah mampu melampaui standar penyesuaian yang ditetapkan.

Pada aspek mutu pendidikan, skor literasi dan numerasi baik di jenjang SD maupun SMP menunjukkan peningkatan signifikan. Literasi SD mencapai 76,75 dibandingkan hasil revisi kementerian sebesar 57, sementara literasi SMP berada di angka 77,06 melampaui hasil revisi 71,67. Numerasi SD sebesar 67,03 dan SMP 67,35 juga lebih tinggi dibandingkan hasil revisi masing-masing 47,3 dan 61,33. Hal

ini menegaskan bahwa kualitas pembelajaran dasar di Anambas telah berkembang lebih baik dari standar penyesuaian kementerian.

Akses pendidikan juga relatif terjaga dengan baik. Angka partisipasi sekolah (APS) di jenjang PAUD mencapai 85,82, lebih tinggi dari hasil revisi kementerian 75,17. APS usia 7–15 tahun berada di angka 98,94, sedikit di atas hasil revisi 98,6. APS kesetaraan mencapai 18,47, jauh melampaui hasil revisi 7,09. APS SD usia 7–12 mencapai 98,75 dibandingkan hasil revisi 98,4, dan APS SMP usia 13–15 sebesar 99,46 melampaui hasil revisi 99,1. Capaian ini menunjukkan bahwa akses pendidikan formal di Anambas sudah sangat tinggi, meskipun pendidikan kesetaraan masih perlu diperkuat agar lebih inklusif bagi kelompok rentan.

Dari sisi kelembagaan, mutu PAUD mengalami peningkatan dengan proporsi lembaga terakreditasi minimal B sebesar 36,49, lebih tinggi dari hasil revisi kementerian 33,33. Namun, kualitas tenaga pendidik masih menjadi tantangan karena proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 baru mencapai 52,38, lebih rendah dari hasil revisi kementerian 63,16. Hal ini menandakan perlunya strategi lebih agresif dalam peningkatan kompetensi dan pemerataan distribusi tenaga pendidik, khususnya di wilayah terpencil.

Iklim pendidikan di sekolah juga menunjukkan tren positif. Inklusivitas di SD mencapai 57,78 dibandingkan hasil revisi 56,73, sementara SMP 56,67 sedikit di bawah hasil revisi 58,38. Iklim keamanan sekolah meningkat dengan skor 73,7 di SD dan 69,93 di SMP, keduanya melampaui hasil revisi 72,23 dan 70,87. Kebinekaan sekolah bahkan menunjukkan capaian lebih tinggi dibandingkan hasil revisi, yaitu 71,04 di SD dan 70,1 di SMP, melampaui hasil revisi 65,06 dan 66,75. Kondisi ini mencerminkan bahwa sekolah di Anambas semakin mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berwawasan kebinekaan.

Indikator pendidikan makro juga memperlihatkan perkembangan yang baik. Rata-rata lama sekolah mencapai 7,79 tahun, sementara harapan lama sekolah berada di angka 13,07 tahun. Kedua capaian ini menunjukkan adanya peningkatan akses pendidikan jangka panjang yang berpotensi memperkuat daya saing sumber daya manusia di masa depan.

Dari sisi tata kelola, nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) DISDIKPORA berada pada predikat BB dengan skor 72,05, yang menandakan

adanya peningkatan kualitas manajemen berbasis kinerja. Indeks Kepuasan Masyarakat juga cukup tinggi, yaitu 86,12, mencerminkan bahwa layanan pendidikan, pemuda, dan olahraga yang diberikan telah sesuai dengan harapan masyarakat.

Namun demikian, partisipasi pemuda masih menjadi tantangan besar. Tingkat keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri baru mencapai 8,3 persen, sementara partisipasi dalam organisasi kepemudaan dan sosial berada di angka 28,4 persen. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun akses pendidikan relatif baik, pemuda belum sepenuhnya terlibat dalam pembangunan sosial dan ekonomi daerah. Oleh karena itu, diperlukan program yang lebih intensif untuk mendorong kewirausahaan, literasi digital, kepemimpinan, serta penguatan organisasi kepemudaan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja tahun 2025 memperlihatkan kemajuan signifikan dalam mutu pendidikan, akses sekolah, dan iklim belajar, serta peningkatan akuntabilitas organisasi. Namun, hasil penyesuaian kementerian juga menegaskan adanya beberapa indikator yang masih perlu diperbaiki, terutama terkait kualitas tenaga pendidik dan partisipasi pemuda. Dengan evaluasi yang berkelanjutan dan strategi yang adaptif, DISDIKPORA optimis dapat memperkuat peranannya dalam mewujudkan sumber daya manusia Anambas yang unggul, berdaya saing, agamis, dan berbudaya.

## **2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.**

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tahun 2021 dan 2022, 2023 dan 2024 dijabarkan pada tabel berikut ini:

**TABLE 3. 3  
PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET**

NO	Indikator	Jenjang	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025	Capaian 2025 Surat Menteri
1	A.1 Skor Kemampuan Literasi	SD	56.34	66.75	62.6	76.75	57
2	A.1 Skor Kemampuan Literasi	SMP	68.56	71.48	70.25	77.06	71.67
3	A.2 Skor Kemampuan Numerasi	SD	27.02	41.92	52.07	67.03	47.3
4	A.2 Skor Kemampuan Numerasi	SMP	38.96	40,82	60.77	67.35	61.33
5	B.10 Angka Partisipasi Sekolah (5-6)	PAUD	-	63,69	85.83	85.82	75.17
6	B.13 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15	SD/SMP	-	98.80	98.95	98.94	98.6
7	B.15 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan	Kesetaraan	-	12.08	18.47	18.47	7.09
8	B.8 Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	PAUD	45.83	36.07	34,85	36.49	33.33
9	C.1 Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	PAUD	-	57,84	48.7	52.38	63.16
10	D.10 Iklim Inklusivitas	SD	50.49	55.55	54,85	57.78	56.73
11	D.10 Iklim Inklusivitas	SMP	54.31	57.26	56.65	56.67	58.38
12	D.4 Iklim Keamanan	SD	61.3	66.2	70.5	73.7	72.23
13	D.4 Iklim Keamanan	SMP	71.09	68.32	69.73	69.93	70.87
14	D.8 Iklim Kebinekaan	SD	59.05	68.71	72.51	71.04	65.06
15	D.8 Iklim Kebinekaan	SMP	59.86	67.55	73.32	70,1	66.75
16	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 12	SD	99.20	99.40	99.80	98.75	98.40
17	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13 - 15	SMP	97.99	97.68	97.51	99.46	99.10
18	Rata-Rata Lama Sekolah		7.38	7.40	7.53	7.79	
19	Harapan Lama Sekolah		12.89	13.05	13.06	13.07	
20	Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (AKIP) Disdikpora KKA		CC (55)	B 69,66	BB 71,80	BB 72.05	
21	Indeks Kepuasan Masyarakat		B (82)	B (85)	B 86,8	86,12	
22	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri					8.30	

23	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan				28,62	28,4	
----	---	--	--	--	-------	------	--

Perkembangan capaian kinerja DISDIKPORA Kabupaten Kepulauan Anambas dari tahun 2022 hingga 2025 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, meskipun terdapat beberapa indikator yang masih memerlukan perhatian khusus. Pada aspek mutu pendidikan, skor literasi dan numerasi mengalami lonjakan signifikan. Literasi SD yang pada tahun 2022 hanya sebesar 56,34 meningkat menjadi 76,75 pada tahun 2025, jauh di atas hasil penyesuaian kementerian sebesar 57. Literasi SMP juga menunjukkan tren positif, dari 68,56 pada tahun 2022 menjadi 77,06 pada tahun 2025, melampaui hasil revisi kementerian 71,67. Hal serupa terjadi pada numerasi, di mana SD meningkat dari 27,02 pada tahun 2022 menjadi 67,03 pada tahun 2025, sementara SMP naik dari 38,96 menjadi 67,35. Kedua capaian ini melampaui hasil revisi kementerian masing-masing 47,3 dan 61,33, menandakan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang nyata.

Akses pendidikan juga menunjukkan perbaikan yang stabil. Angka partisipasi sekolah (APS) PAUD yang pada tahun 2023 sebesar 63,69 melonjak menjadi 85,82 pada tahun 2025, lebih tinggi dari hasil revisi kementerian 75,17. APS usia 7–15 tahun relatif stabil di kisaran 98,8–98,9 sejak 2023 hingga 2025, sedikit di atas hasil revisi 98,6. APS kesetaraan meningkat dari 12,08 pada tahun 2023 menjadi 18,47 pada tahun 2024 dan tetap bertahan di angka tersebut pada 2025, jauh melampaui hasil revisi kementerian 7,09. Hal ini menunjukkan bahwa program kesetaraan di Anambas berhasil menjangkau kelompok masyarakat yang sebelumnya kurang terlayani.

Dari sisi kelembagaan, proporsi PAUD terakreditasi minimal B sempat menurun dari 45,83 pada tahun 2022 menjadi 34,85 pada tahun 2024, namun kembali meningkat menjadi 36,49 pada tahun 2025, melampaui hasil revisi kementerian 33,33. Sementara itu, proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 mengalami fluktuasi, dari 57,84 pada tahun 2023 turun menjadi 48,7 pada tahun 2024, lalu naik kembali menjadi 52,38 pada tahun 2025. Meski ada perbaikan,

capaian ini masih di bawah hasil revisi kementerian 63,16, sehingga peningkatan kualitas tenaga pendidik tetap menjadi isu strategis yang harus ditangani.

Iklm pendidikan menunjukkan tren positif. Inklusivitas SD meningkat dari 50,49 pada tahun 2022 menjadi 57,78 pada tahun 2025, sedikit di atas hasil revisi kementerian 56,73. Inklusivitas SMP relatif stabil di angka 56,67 pada tahun 2025, meski sedikit di bawah hasil revisi 58,38. Keamanan sekolah meningkat konsisten, dengan SD mencapai 73,7 pada tahun 2025 dibandingkan hasil revisi 72,23, dan SMP 69,93 dibandingkan hasil revisi 70,87. Kebinekaan sekolah juga mengalami peningkatan, dengan SD mencapai 71,04 dan SMP 70,1 pada tahun 2025, keduanya melampaui hasil revisi kementerian 65,06 dan 66,75. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah di Anambas semakin mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berwawasan kebinekaan.

Indikator pendidikan makro juga mengalami perbaikan. Rata-rata lama sekolah meningkat dari 7,38 tahun pada 2022 menjadi 7,79 tahun pada 2025, sementara harapan lama sekolah naik dari 12,89 tahun menjadi 13,07 tahun. Dari sisi tata kelola, nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) DISDIKPORA meningkat dari CC (55) pada 2022 menjadi BB (72,05) pada 2025, menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam manajemen berbasis kinerja. Indeks Kepuasan Masyarakat juga konsisten tinggi, dari 82 pada 2022 menjadi 86,12 pada 2025.

Namun, partisipasi pemuda masih menjadi tantangan. Tingkat keterlibatan pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri baru mencapai 8,3 persen pada 2025, sementara partisipasi dalam organisasi kepemudaan dan sosial berada di angka 28,4 persen. Angka ini relatif stagnan dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan perlunya strategi baru untuk meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan sosial dan ekonomi daerah.

Secara keseluruhan, perbandingan capaian kinerja dari tahun 2022 hingga 2025 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, dengan sebagian besar indikator melampaui hasil penyesuaian kementerian. Peningkatan mutu pendidikan, akses sekolah, dan iklim belajar menjadi pencapaian utama, sementara kualitas tenaga pendidik dan partisipasi pemuda masih menjadi fokus perbaikan di masa mendatang. Dengan evaluasi berkelanjutan dan strategi adaptif, DISDIKPORA optimis mampu memperkuat perannya dalam mewujudkan sumber daya manusia

Anambas yang unggul, berdaya saing, agamis, dan berbudaya.

Realisasi dan capaian indikator kinerja dari sasaran strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2025 dijabarkan pada tabel berikut ini:

**TABLE 3. 4**  
**PERBANDINGAN REALISASI INDIKATOR KINERJA**

NO	Indikator	Jenjang	Target 2025	Capaian 2025	Capaian 2025 Surat Menteri
1	A.1 Skor Kemampuan Literasi	SD	65.10	76.75	57
2	A.1 Skor Kemampuan Literasi	SMP	71.35	77.06	71.67
3	A.2 Skor Kemampuan Numerasi	SD	54.97	67.03	47.3
4	A.2 Skor Kemampuan Numerasi	SMP	62.27	67.35	61.33
5	B.10 Angka Partisipasi Sekolah (5-6)	PAUD	88.80	85.82	75.17
6	B.13 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15	SD/SMP	99.11	98.94	98.6
7	B.15 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan	Kesetaraan	22.57	18.47	7.09
8	B.8 Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	PAUD	36.90	36.49	33.33
9	C.1 Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	PAUD	53.8	52.38	63.16
10	D.10 Iklim Inklusivitas	SD	60.28	57.78	56.73
11	D.10 Iklim Inklusivitas	SMP	59.07	56.67	58.38
12	D.4 Iklim Keamanan	SD	74.6	73.7	72.23
13	D.4 Iklim Keamanan	SMP	71.43	69.93	70.87
14	D.8 Iklim Kebinekaan	SD	72.05	71.04	65.06
15	D.8 Iklim Kebinekaan	SMP	71.11	70,1	66.75
16	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 12	SD	98.93	98.75	98.40
17	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13 - 15	SMP	99.54	99.46	99.10
18	Rata-Rata Lama Sekolah		7.62	7.79	
19	Harapan Lama Sekolah		13.20	13.07	
20	Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (AKIP) Disdikpora KKA		B 63,66	BB 72.05	
21	Indeks Kepuasan Masyarakat		A(87)	A(86,12)	
22	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri		8.44	8.30	
23	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan		89.55	28,4	

Secara umum, capaian kinerja DISDIKPORA tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan sebagian besar indikator melampaui target yang

ditetapkan dalam Renstra. Pada aspek mutu pendidikan, skor literasi dan numerasi mengalami peningkatan signifikan. Literasi SD yang ditargetkan sebesar 65,10 berhasil mencapai 76,75, sementara literasi SMP yang ditargetkan 71,35 terealisasi 77,06. Numerasi SD ditargetkan 54,97 dan capaian aktual mencapai 67,03, sedangkan numerasi SMP ditargetkan 62,27 dan terealisasi 67,35. Semua capaian ini melampaui target Renstra sekaligus lebih tinggi dari hasil penyesuaian kementerian, menandakan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang nyata.

Akses pendidikan juga menunjukkan capaian positif. Angka partisipasi sekolah (APS) PAUD ditargetkan 88,80, namun capaian aktual sedikit lebih rendah yaitu 85,82, meski tetap melampaui hasil penyesuaian kementerian 75,17. APS usia 7–15 ditargetkan 99,11 dan capaian aktual 98,94, relatif mendekati target. APS kesetaraan ditargetkan 22,57, namun capaian aktual hanya 18,47, meski tetap jauh di atas hasil penyesuaian kementerian 7,09. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program kesetaraan sudah berjalan baik, target Renstra belum sepenuhnya tercapai.

Dari sisi kelembagaan, proporsi PAUD terakreditasi minimal B ditargetkan 36,90 dan capaian aktual 36,49, hampir sesuai target serta melampaui hasil penyesuaian kementerian 33,33. Proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 ditargetkan 53,8, sementara capaian aktual 52,38, sedikit di bawah target dan juga lebih rendah dari hasil penyesuaian kementerian 63,16. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas tenaga pendidik masih menjadi tantangan utama.

Iklim pendidikan menunjukkan capaian yang cukup baik. Inklusivitas SD ditargetkan 60,28 dan capaian aktual 57,78, sedikit di bawah target namun lebih tinggi dari hasil penyesuaian kementerian 56,73. Inklusivitas SMP ditargetkan 59,07, sementara capaian aktual 56,67, juga sedikit di bawah target dan hasil penyesuaian kementerian 58,38. Keamanan sekolah SD ditargetkan 74,6 dan capaian aktual 73,7, mendekati target serta melampaui hasil penyesuaian kementerian 72,23. Keamanan SMP ditargetkan 71,43 dan capaian aktual 69,93, sedikit di bawah target namun hampir sama dengan hasil penyesuaian kementerian 70,87. Kebinekaan sekolah SD ditargetkan 72,05 dan capaian aktual 71,04, sementara SMP ditargetkan 71,11 dan capaian aktual 70,1. Kedua capaian ini sedikit di bawah target, tetapi tetap melampaui hasil penyesuaian kementerian.

Indikator pendidikan makro juga menunjukkan tren positif. Rata-rata lama sekolah ditargetkan 7,62 tahun dan capaian aktual 7,79 tahun, melampaui target. Harapan lama sekolah ditargetkan 13,20 tahun dan capaian aktual 13,07 tahun, sedikit di bawah target namun tetap stabil. Dari sisi tata kelola, nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) ditargetkan B dengan skor 63,66, namun capaian aktual lebih tinggi yaitu BB dengan skor 72,05. Indeks Kepuasan Masyarakat ditargetkan A dengan nilai 87, sementara capaian aktual A dengan nilai 86,12, sedikit di bawah target namun tetap dalam kategori tinggi.

Partisipasi pemuda masih menjadi tantangan. Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri ditargetkan 8,44 persen, sementara capaian aktual 8,3 persen, relatif mendekati target. Namun, partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan sosial ditargetkan 89,55 persen, sementara capaian aktual hanya 28,4 persen, jauh di bawah target. Hal ini menunjukkan perlunya strategi baru yang lebih intensif untuk meningkatkan keterlibatan pemuda dalam pembangunan sosial dan organisasi masyarakat.

### **3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.**

Capaian kinerja DISDIKPORA tahun 2025 menunjukkan adanya kombinasi keberhasilan yang signifikan sekaligus beberapa indikator yang belum mencapai target. Keberhasilan terutama terlihat pada peningkatan skor literasi dan numerasi di jenjang SD dan SMP. Hal ini dapat dijelaskan oleh adanya intervensi kebijakan yang konsisten, seperti penguatan kurikulum, pelatihan guru, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Peningkatan yang tajam dari tahun-tahun sebelumnya juga menunjukkan bahwa program pendampingan sekolah dan distribusi bahan ajar telah berjalan efektif.

Namun, terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target, seperti angka partisipasi sekolah kesetaraan, proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4, serta partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan. Kegagalan atau penurunan capaian ini disebabkan oleh faktor struktural dan kontekstual. Pada pendidikan kesetaraan, tantangan utama adalah rendahnya minat masyarakat dewasa untuk kembali bersekolah karena faktor ekonomi dan sosial. Sementara itu,

kualitas tenaga pendidik PAUD masih terkendala oleh keterbatasan akses pendidikan tinggi bagi guru di wilayah kepulauan, serta distribusi tenaga pendidik yang belum merata.

Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan juga jauh di bawah target. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat generasi muda untuk bergabung dalam organisasi formal, serta adanya pergeseran preferensi ke arah aktivitas digital dan komunitas non-formal. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam pola pembinaan pemuda, agar lebih relevan dengan kebutuhan dan minat mereka.

Sebagai alternatif solusi, DISDIKPORA telah melakukan beberapa langkah. Untuk peningkatan mutu pendidikan, dilakukan penguatan program literasi dan numerasi berbasis sekolah dengan dukungan modul kontekstual. Untuk mengatasi rendahnya kualifikasi guru PAUD, pemerintah daerah mendorong program beasiswa dan pelatihan berkelanjutan, serta menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi untuk memperluas akses pendidikan bagi guru di daerah terpencil. Pada pendidikan kesetaraan, strategi yang ditempuh adalah memperluas pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan mengintegrasikan pembelajaran keaksaraan dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam bidang kepemudaan, solusi yang ditempuh adalah mengembangkan program kewirausahaan berbasis digital, memperkuat literasi teknologi, serta mengadaptasi pola pembinaan organisasi kepemudaan agar lebih fleksibel dan sesuai dengan minat generasi muda. Sementara itu, pada bidang olahraga, pembinaan atlet dilakukan melalui kompetisi berjenjang dan penyediaan sarana prasarana yang lebih memadai, meskipun masih terbatas oleh kondisi geografis kepulauan.

#### **4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target kinerja maka diperlukan sumber daya yaitu sumber daya personil, sumber pembiayaan serta sarana dan prasarana.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki 93 orang pegawai yang menjalankan organisasi dengan tugas dan fungsi yang ada. Dalam penggunaan anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Kepulauan Anambas melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Dokumen Anggaran Pelaksanaan tahun 2025 dan disesuaikan dengan kebutuhan. Anggaran untuk kegiatan – kegiatan yang dilakukan sesuai dengan program yang ada yang dilakukan kegiatan pada tahun 2025 disesuaikan dengan anggaran.

Efisiensi dalam bidang sarana dan prasarana yaitu penggunaan sarana dan prasarana yang ada di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.

## **5. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program penunjang sasaran strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas 2024 adalah program :

### **1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota**

Program ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah
- b. Administrasi keuangan perangkat daerah
- c. Administrasi umum perangkat daerah
- d. Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
- e. Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah
- f. Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah
- g. Administrasi kepegawaian perangkat daerah

### **2. Program Pengelola Pendidikan**

Program ini didukung oleh beberapa kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengelolaan pendidikan dasar
- b. Pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama
- c. Pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD)
- d. Pengelolaan pendidikan nonformal/kesetaraan

### **3. Program Pengembangan Kurikulum**

- a. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar

### **4. Program Pendidik dan Tenaga Pendidikan**

- a. Pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi

satuan pendidikan Dasar, Paud , dan pendidikan non formal / kesetaraan.

#### **5. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan**

- a. Penerbitan izin paud dan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh masyarakat

#### **6. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**

Program ini didukung oleh beberapa kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kab/kota, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader kab/kota.
- b. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

#### **7. Program Pengembangan Kapasitas Dasa Saing Keolahragaan**

Program ini didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
- b. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah kab/kota
- c. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah provinsi
- d. Pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga
- e. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi

#### **8. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan**

Program ini didukung oleh satu kegiatan, yaitu:

- a. Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan

Kegiatan Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah Merupakan kegiatan dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota, Adapun keluaran dari kegiatan ini adalah :

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1	Terlaksananya penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	12 bulan	12 bulan	-	-

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah dokumen yang

diperlukan dalam penyusunan ini.

Faktor yang menghambat keterbatasan anggaran untuk mencapai realisasi Kegiatan Administrasi keuangan perangkat daerah dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota, Adapun keluaran dari kegiatan ini:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	12 bulan	12 bulan	100%	68,94%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya dana yang dibutuhkan untuk kegiatan.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini adalah keterlambatannya dari absen dari pihak sekolah untuk mendata gaji.

Kegiatan Administrasi umum perangkat daerah dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah , Adapun keluaran dari kegiatan ini:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/ verifikasi keuangan SKPD	12 bulan	12 bulan	100%	0,64%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya dana yang dibutuhkan dalam kegiatan ini.

Faktor yang menghambat keterbatasan anggaran untuk mencapai realisasi.

Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, Adapun keluaran dari kegiatan ini:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Tersediannya jasa penunjang urusan pemerintah daerah	12 bulan	12 bulan	100%	0,16%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah ketersediaan dana untuk kegiatan.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini tidak adanya faktor penghambat.

Kegiatan Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota,Adapun keluaran dari kegiatan ini:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau laporan	12 bulan	12 bulan	100%	0,13%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya ketersediaan dana untuk sub kegiatan yang dilakukan.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini keterbatasan anggaran untuk mencapai realisasi .

Kegiatan Administrasi kepegawaian perangkat daerah dari Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota, Adapun keluaran dari

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Tersediannya Administrasi kepegawaian perangkat daerah	12 bulan	12 bulan	-	-

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya ketersediaan dana untuk sub kegiatan yang dilakukan.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini keterbatasan anggaran untuk mencapai realisasi .

Program Pengelola Pendidikan dimana Keegiatannya pengelolaan pendidikan dasar, Adapun keluaran dari kegiatan ini:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Tersediannya Keegiatannya pengelolaan pendidikan dasar	12 bulan	12 bulan	100%	4,10%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya ketersediaan dana untuk sub kegiatan seperti pembangunan sarana dan prasarana utilitas sekolah, pendanaan perlengkapan sekolah yang dilakukan.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini ketersediaan dana yang belum mencukupi untuk mencapai realisasi.

Keegiatannya Pengelola pendidikan sekolah menengah pertama, dari program Pengelola Pendidikan dimana, Adapun keluaran dari kegiatan ini:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Tersediannya Pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama,	12 bulan	12 bulan	100%	7,26%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya ketersediaan dana untuk sub kegiatan yang dilakukan walaupun keuangan belum mencukupi untuk mencapai realisasi.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini keterbatasan anggaran untuk mencapai realisasi .

Kegiatannya Pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD) dari Program Pengelola Pendidikan Adapun keluaran dari kegiatan ini:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Tersediannya Pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD),	12 bulan	12 bulan	100%	2,41%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya ketersediaan dana untuk sub kegiatan yang dilakukan.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan keberhasilan kegiatan ini keterbatasan anggaran untuk mencapai realisasi .

Kegiatannya Pengelolaan pendidikan nonformal/kesetaraan, dari Program Pengelola Pendidikan dimana Adapun keluaran dari kegiatan ini:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Tersediannya Pengelolaan pendidikan nonformal/kesetaraan	12 bulan	12 bulan	100%	0,01%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya bagain yang bertanggungjawab menyelesaikan kegiatannya.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini keterbatasan anggaran Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, dimana kegiatannya Penyadaran, pemberdayaan dan penegembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kab/kota, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader kab/kota,adapun keluaran dari kegiatan ini adalah:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Terlaksananya Penysadaran, pemberdayaan dan penegembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kab/kota, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader kab/kota	100%	100%	100%	0,17%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya ketersediaan sub kegiatan yang dilakukan, adanya dukungan dari pemerintah daerah, adanya regulasi yang mendukung kinerja organisasi, komitmen pimpinan dan dukungan staf, tersedianya SDM Aparatur.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini pemanfaatan kualitas SDM Aparatur yang tidak optimal, kurang optimalnya organisasi kepemudaan yang aktif, motivasi pemuda dalam organisasi kepemudaan masih kurang serta ketersediaan dana yang belum mencukupi untuk mencapai realisasi.

Program Pengembangan Kapasitas Dasa Saing Keolahragaan, dimana kegiatannya Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah kab/kota, adapun keluarannya adalah:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah kab/kota	100%	100%	100%	0,04%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya ketersediaan sub kegiatan yang dilakukan, adanya dukungan dari pemerintah daerah kota /kabupaten, adanya regulasi yang mendukung kinerja organisasi, komitmen pimpinan dan dukungan staf, tersedianya SDM Aparatur.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini pemanfaatan kualitas SDM Aparatur yang tidak optimal, adanya beberapa agenda kegiatan yang dibatalkan akibat masih terdampaknya pandemi, menurunnya prestasi pemuda dan olahraga akibat masih adanya dampak pandemi serta ketersediaan dana yang belum mencukupi untuk mencapai realisasi.

Kegiatan Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah provinsi, dari Program Pengembangan Kapasitas Dasa Saing Keolahragaan, adapun keluarannya adalah:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	kegiatannya Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah provinsi	100%	100%	100%	0,17%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya dukungan dari pemerintah provinsi , adanya regulasi yang mendukung kinerja organisasi, komitmen pimpinan dan dukungan staf, tersedianya SDM Aparatur.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini pemanfaatan kualitas SDM Aparatur yang tidak optimal, adanya beberapa agenda kegiatan yang dibatalkan akibat masih terdampaknya pandemi, menurunnya prestasi pemuda dan olahraga akibat masih adanya dampak pandemi ketersediaan dana yang belum mencukupi untuk mencapai realisasi.

Kegiatan Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi, dari Program Pengembangan Kapasitas Dasa Saing Keolahragaan adapun keluarannya adalah:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Tersedianya Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi	100%	100%	100%	2,19%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah adanya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini, belum secara optimal tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap di bidang olahraga rekreasi ketersediaan dana yang belum mencukupi untuk mencapai realisasi.

Program Pengembangan Kapasitas kepramukaan, dimana kegiatannya pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan, adapun keluarannya adalah:

No.	Keluaran/Output	Target	Realisasi	Capaian	Capaian
				Fisik	Keuangan
1.	Tersediannya pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan	100%	100%	100%	0,05%

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi.

Faktor yang menghambat keberhasilan kegiatan ini, belum secara optimal tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap di bidang olahraga rekreasi ketersediaan dana yang belummencukupi untuk mencapai realisasi

## B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS

Evaluasi capaian kinerja sasaran strategis tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target Renstra. Secara umum, keberhasilan terbesar terlihat pada aspek mutu pendidikan, akses sekolah, serta tata kelola organisasi, sementara tantangan utama masih terdapat pada kualitas tenaga pendidik PAUD dan partisipasi pemuda.

Pada aspek mutu pendidikan, skor literasi dan numerasi baik di jenjang SD maupun SMP melampaui target Renstra 2025. Literasi SD yang ditargetkan 65,10 berhasil mencapai 76,75, sementara literasi SMP yang ditargetkan 71,35 terealisasi 77,06. Numerasi SD ditargetkan 54,97 dan capaian aktual mencapai 67,03, sedangkan numerasi SMP ditargetkan 62,27 dan terealisasi 67,35. Pencapaian ini menunjukkan bahwa intervensi program penguatan kurikulum, pelatihan guru, serta penyediaan sarana pembelajaran telah berjalan efektif.

Dari sisi akses pendidikan, angka partisipasi sekolah (APS) di jenjang SD dan SMP hampir mencapai universal coverage. APS usia 7–15 tahun mencapai 98,94, mendekati target 99,11, sementara APS usia 7–12 dan 13–15 juga melampaui target. Namun, APS kesetaraan hanya mencapai 18,47, masih di bawah target 22,57. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program kesetaraan telah berjalan, minat masyarakat dewasa untuk kembali bersekolah masih rendah, sehingga perlu strategi baru yang lebih kontekstual dan berbasis kebutuhan lokal.

Mutu kelembagaan PAUD menunjukkan capaian yang relatif baik, dengan proporsi lembaga terakreditasi minimal B mencapai 36,49, hampir sesuai target 36,90. Namun, proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 hanya mencapai 52,38, masih di bawah target 53,8 dan jauh dari hasil penyesuaian kementerian 63,16. Kondisi ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas tenaga pendidik masih menjadi isu strategis yang harus segera ditangani melalui program beasiswa, pelatihan berkelanjutan, dan kerja sama dengan perguruan tinggi.

Iklim pendidikan di sekolah menunjukkan tren positif. Indikator keamanan dan kebinekaan sekolah melampaui target, mencerminkan lingkungan belajar yang semakin kondusif dan inklusif. Namun, indikator inklusivitas di SMP masih sedikit di bawah target, menandakan perlunya penguatan program pencegahan perundungan, intoleransi, serta peningkatan partisipasi siswa berkebutuhan khusus.

Indikator makro pendidikan juga menunjukkan perkembangan yang baik. Rata-rata lama sekolah mencapai 7,79 tahun, melampaui target 7,62, sementara harapan lama sekolah mencapai 13,07 tahun, sedikit di bawah target 13,20. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan akses pendidikan jangka panjang yang berpotensi memperkuat daya saing sumber daya manusia.

Dari sisi tata kelola, nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) DISDIKPORA meningkat menjadi BB dengan skor 72,05, melampaui target B dengan skor 63,66. Indeks Kepuasan Masyarakat juga tetap tinggi, mencapai 86,12, meskipun sedikit di bawah target 87. Hal ini menunjukkan bahwa layanan pendidikan, pemuda, dan olahraga telah sesuai dengan harapan masyarakat, meski masih perlu peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pada bidang kepemudaan, capaian masih jauh dari target. Partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri hanya mencapai 8,3 persen, mendekati target 8,44, tetapi partisipasi dalam organisasi kepemudaan dan sosial hanya 28,4 persen, jauh di bawah target 89,55. Kondisi ini menunjukkan bahwa pola pembinaan pemuda belum sepenuhnya relevan dengan minat generasi muda, sehingga diperlukan inovasi program berbasis digital, kewirausahaan, dan komunitas non-formal.

### **C. AKUNTABILITAS KEUANGAN ( REALISASI ANGGARAN)**

Untuk analisis efektifitas dan analisis efesiensi anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan, dan anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya. Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2025 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Pagu awal belanja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas dalam DPA 2025 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2025 sebesar Rp. 244.247.376.230,70 sebelum perubahan. Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai 8 program yang ada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas. Dalam pelaksanaannya total pagu yang telah dialokasikan tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 248.975.604.102,42

Berikut tabel pengalokasian anggaran dan realisasinya tahun 2025 pada delapan program Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas:

**TABLE 3. 5  
REALISASI APBD TAHUN 2025**

NO	Uraian Kegiatan	Jumlah Pagu Dalam DPPA Rp	Realisasi Keuangan	Capaian	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>Rp 181.157.752.766,60</b>	<b>Rp 124.734.048.805,00</b>	<b>68,85</b>	<b>Rp 56.423.703.961,60</b>
<b>1</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>		<b>Rp -</b>
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp -	Rp -		Rp -
<b>2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Rp 175.733.448.059,82</b>	<b>Rp 121.056.893.218,00</b>	<b>68,89</b>	<b>Rp 54.676.554.841,82</b>
2	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 174.133.680.779,82	Rp 120.483.283.218,00	69,19	Rp 53.650.397.561,82
3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp 1.599.767.280,00	Rp 573.610.000,00	35,86	Rp 1.026.157.280,00
<b>3</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Rp 25.000.000,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>	<b>Rp 25.000.000,00</b>
4	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsinya	Rp 25.000.000,00		-	Rp 25.000.000,00
<b>4</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Rp 1.057.784.950,00</b>	<b>Rp 342.970.619,00</b>	<b>32,42</b>	<b>Rp 714.814.331,00</b>
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan Kantor	Rp 148.768.250,00	Rp 10.885.669,00	7,32	Rp 137.882.581,00
6	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp 289.030.374,00	Rp 127.486.000,00	44,11	Rp 161.544.374,00
7	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp 111.800.000,00		-	Rp 111.800.000,00
8	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 306.882.326,00	Rp 77.465.000,00	25,24	Rp 229.417.326,00
9	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp 15.300.000,00	Rp 15.200.000,00	99,35	Rp 100.000,00
10	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 186.004.000,00	Rp 111.933.950,00	60,18	Rp 74.070.050,00
<b>5</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Rp 100.000.000,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>	<b>Rp 100.000.000,00</b>
11	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Rp 100.000.000,00	Rp -	-	Rp 100.000.000,00
<b>6</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Rp 3.562.550.798,78</b>	<b>Rp 3.241.566.968,00</b>	<b>90,99</b>	<b>Rp 320.983.830,78</b>
12	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 201.803.411,78	Rp 169.792.770,00	84,14	Rp 32.010.641,78
13	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 188.774.937,00	Rp 60.121.748,00	31,85	Rp 128.653.189,00
14	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 90.300.000,00	Rp 19.780.000,00	21,90	Rp 70.520.000,00
15	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 3.081.672.450,00	Rp 2.991.872.450,00	97,09	Rp 89.800.000,00
<b>7</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Rp 678.968.958,00</b>	<b>Rp 92.618.000,00</b>	<b>13,64</b>	<b>Rp 586.350.958,00</b>
16	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 315.967.602,00	Rp 47.908.000,00	15,16	Rp 268.059.602,00
17	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Peizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 164.061.756,00	Rp -	-	Rp 164.061.756,00
18	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Rp 150.000.000,00	Rp -	-	Rp 150.000.000,00
19	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 48.939.600,00	Rp 44.710.000,00	91,36	Rp 4.229.600,00
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>	<b>Rp 59.976.905.195,05</b>	<b>Rp 30.486.858.518,00</b>	<b>50,83</b>	<b>Rp 29.490.046.677,05</b>
<b>8</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>	<b>Rp 27.871.549.278,63</b>	<b>Rp 13.600.063.287,00</b>	<b>48,80</b>	<b>Rp 14.271.485.991,63</b>
20	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 200.000.000,00	Rp -	-	Rp 200.000.000,00
21	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp -	Rp -	-	Rp -
22	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Rp 220.450.781,00	Rp 220.450.781,00	100,00	Rp -

NO	Uraian Kegiatan	Jumlah Pagu Dalam DPPA Rp	Realisasi Keuangan	Capaian	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6
23	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 3.524.756.420,00	Rp 2.801.347.441,00	79,48	Rp 723.408.979,00
24	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp 324.641.344,00	Rp 324.641.344,00	100,00	Rp -
25	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 308.774.599,98	Rp 54.774.733,00	17,74	Rp 253.999.866,98
26	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rp 321.544.970,10	Rp 258.887.072,00	80,51	Rp 62.657.898,10
27	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp 2.250.175.532,00	Rp 1.740.893.962,00	77,37	Rp 509.281.570,00
28	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Rp 2.171.244.423,00	Rp 1.699.572.060,00	78,28	Rp 471.672.363,00
29	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp 233.666.033,43	Rp 62.632.250,00	26,80	Rp 171.033.783,43
30	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp 112.740.260,00	Rp 10.960.000,00	9,72	Rp 101.780.260,00
31	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp 390.284.380,00	Rp 197.839.600,00	50,69	Rp 192.444.780,00
32	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp 16.500.084,00	Rp -	-	Rp 16.500.084,00
33	Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar	Rp 7.911.807.000,00	Rp -	-	Rp 7.911.807.000,00
34	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan	Rp 60.533.220,00		-	Rp 60.533.220,00
35	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Rp 6.498.500,00	Rp -	-	Rp 6.498.500,00
36	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Rp 150.000.000,02	Rp -	-	Rp 150.000.000,02
37	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp 157.337.860,00	Rp 35.761.700,00	22,73	Rp 121.576.160,00
38	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp 162.733.145,00	Rp 35.642.200,00	21,90	Rp 127.090.945,00
39	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 100.022.228,00		-	Rp 100.022.228,00
40	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Rp 101.384.940,00	Rp 7.770.000,00	7,66	Rp 93.614.940,00
41	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Rp 2.341.571.681,00	Rp 2.209.751.523,00	94,37	Rp 131.820.158,00
42	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp 449.683.943,00	Rp 449.683.943,00	100,00	Rp -
43	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp 199.332.800,00	Rp 29.775.000,00	14,94	Rp 169.557.800,00
44	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp 3.183.941.121,10	Rp 1.846.363.078,00	57,99	Rp 1.337.578.043,10
45	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Rp 2.472.624.013,00	Rp 1.155.375.000,00	46,73	Rp 1.317.249.013,00
46	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Rp 499.300.000,00	Rp 457.941.600,00	91,72	Rp 41.358.400,00
<b>9</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>	<b>Rp 19.943.862.658,55</b>	<b>Rp 10.038.896.940,00</b>	<b>50,34</b>	<b>Rp 9.904.965.718,55</b>
47	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 685.546.758,00	Rp 255.546.758,00	37,28	Rp 430.000.000,00
48	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp 215.755.421,00	Rp 215.755.420,00	100,00	Rp 1,00
49	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Rp -	Rp -		Rp -
50	Pembangunan Laboratorium	Rp 1.008.543.627,00	Rp 1.008.543.627,00	100,00	Rp -
51	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp 543.614.915,00	Rp 543.614.914,00	100,00	Rp 1,00
52	Pembangunan Kantin Sekolah	Rp 310.902.558,12	Rp -	-	Rp 310.902.558,12
53	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 2.773.475.384,45	Rp 1.164.214.838,00	41,98	Rp 1.609.260.546,45
54	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rp 774.518.715,55	Rp 1.212.454.860,00	156,54	-Rp 437.936.144,45
55	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp -	Rp -	-	Rp -
56	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 1.887.996.632,10	Rp 614.392.831,00	32,54	Rp 1.273.603.801,10

NO	Uraian Kegiatan	Jumlah Pagu Dalam DPPA Rp	Realisasi Keuangan	Capaian	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6
57	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Rp 1.432.070.588,00	Rp 1.212.454.860,00	84,66	Rp 219.615.728,00
58	Penyediaan biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Rp 2.113.577.800,00	Rp 1.365.426.000,00	64,60	Rp 748.151.800,00
59	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp 135.624.692,00	Rp 35.058.000,00	25,85	Rp 100.566.692,00
60	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 144.437.910,00	Rp 7.470.000,00	5,17	Rp 136.967.910,00
61	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 289.583.651,00	Rp 34.911.110,00	12,06	Rp 254.672.541,00
62	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp -	Rp -	-	Rp -
63	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp 4.305.730.000,00	Rp -		Rp 4.305.730.000,00
64	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Rp 100.000,00			
65	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp 194.046.311,00	Rp 3.936.000,00	2,03	Rp 190.110.311,00
66	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp 140.862.290,00	Rp 5.200.000,00		Rp 135.662.290,00
67	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 100.000,00	Rp -	-	Rp -
68	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Rp 129.114.000,00	Rp 61.972.400,00	48,00	Rp 67.141.600,00
69	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp -	Rp -		Rp -
70	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Rp 1.901.716.435,00	Rp 1.825.743.551,00	96,01	Rp 75.972.884,00
71	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 557.944.970,33	Rp 106.778.671,00		Rp 451.166.299,33
72	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Rp 398.600.000,00	Rp 365.423.100,00	91,68	Rp 33.176.900,00
<b>10</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</b>	<b>Rp 11.617.013.257,87</b>	<b>Rp 6.841.968.291,00</b>	<b>58,90</b>	<b>Rp 4.775.044.966,87</b>
73	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Rp 3.434.733.502,27	Rp 3.063.575.155,00	89,19	Rp 371.158.347,27
74	Pengadaan Mebel PAUD	Rp 388.228.684,00	Rp 385.998.060,00	99,43	Rp 2.230.624,00
75	Pengadaan Perlengkapan PAUD	Rp 1.008.108.655,20	Rp 528.643.050,00	52,44	Rp 479.465.605,20
76	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Rp 1.958.300.000,00	Rp -	-	Rp 1.958.300.000,00
77	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Rp 374.966,00			
78	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Rp 23.661.000,00	Rp -	-	Rp 23.661.000,00
79	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Rp 109.434.560,00	Rp 84.980.600,00	77,65	Rp 24.453.960,00
80	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Rp 71.850.000,00	Rp 24.570.000,00	34,20	Rp 47.280.000,00
81	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp -	Rp -	-	Rp -
82	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp -	Rp -	-	Rp -
83	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp -	Rp -	-	Rp -
84	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Rp 1.869.598.900,00	Rp 937.523.485,00	50,15	Rp 932.075.415,00
85	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	Rp 369.385.720,00	Rp 261.728.010,00	70,85	Rp 107.657.710,00
86	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Rp 904.394.985,00	Rp 282.422.074,00	31,23	Rp 621.972.911,00
87	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 1.478.942.285,40	Rp 1.272.527.857,00	86,04	Rp 206.414.428,40
<b>11</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>	<b>Rp 544.480.000,00</b>	<b>Rp 5.930.000,00</b>	<b>1,09</b>	<b>Rp 538.550.000,00</b>
88	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Rp 514.480.000,00	Rp -	-	Rp 514.480.000,00
89	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Rp 30.000.000,00	Rp 5.930.000,00	19,77	Rp 24.070.000,00
<b>III</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM</b>	<b>Rp 820.065.000,00</b>	<b>Rp 41.784.000,00</b>	<b>5,10</b>	<b>Rp 778.281.000,00</b>

NO	Uraian Kegiatan	Jumlah Pagu Dalam DPPA Rp	Realisasi Keuangan	Capaian	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6
12	<b>Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar</b>	<b>Rp 820.065.000,00</b>	<b>Rp 41.784.000,00</b>	<b>5,10</b>	<b>Rp 778.281.000,00</b>
90	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp 284.971.000,00	Rp 31.961.000,00	11,22	Rp 253.010.000,00
91	Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp 250.000.000,00	Rp -	-	Rp 250.000.000,00
92	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp 285.094.000,00	Rp 9.823.000,00	3,45	Rp 275.271.000,00
<b>IV</b>	<b>PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	<b>Rp 133.403.200,00</b>	<b>Rp 17.664.800,00</b>	<b>13,24</b>	<b>Rp 115.738.400,00</b>
13	<b>Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>	<b>Rp 133.403.200,00</b>	<b>Rp 17.664.800,00</b>	<b>13,24</b>	<b>Rp 115.738.400,00</b>
93	Penataan pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, Paud, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Rp 133.403.200,00	Rp 17.664.800,00	13,24	Rp 115.738.400,00
<b>V</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN</b>	<b>Rp 19.910.050,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>	<b>Rp 19.910.050,00</b>
14	<b>Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan oleh Masyarakat</b>	<b>Rp 19.910.050,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>	<b>Rp 19.910.050,00</b>
94	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp 17.189.800,00	Rp -	-	Rp 17.189.800,00
95	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp 2.720.250,00	Rp -	-	Rp 2.720.250,00
<b>VI</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	<b>Rp 524.314.409,00</b>	<b>Rp 12.190.000,00</b>	<b>2,32</b>	<b>Rp 512.124.409,00</b>
15	<b>Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten Kepulauan/Kota</b>	<b>Rp 524.214.409,00</b>	<b>Rp 12.190.000,00</b>	<b>2,33</b>	<b>Rp 512.024.409,00</b>
96	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	Rp 109.004.675,00	Rp -	-	Rp 109.004.675,00
97	Koordinasi, Sinkronasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten	Rp -	Rp -	-	Rp -
98	Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	Rp -	Rp -	-	Rp -
99	Koordinasi, Sinkronisasi dan penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 207.844.629,00	Rp 6.314.500,00	3,04	Rp 201.530.129,00
100	Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Rp 207.365.105,00	Rp 5.875.500,00	2,83	Rp 201.489.605,00
16	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp 100.000,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>	<b>Rp 100.000,00</b>
101	Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Rp 100.000,00	Rp -	-	Rp 100.000,00
<b>VII</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	<b>Rp 6.221.797.481,77</b>	<b>Rp 4.947.499.816,00</b>	<b>79,52</b>	<b>Rp 1.274.297.665,77</b>
17	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>	<b>Rp -</b>
102	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Rp -	Rp -	-	Rp -

NO	Uraian Kegiatan	Jumlah Pagu Dalam DPPA Rp	Realisasi Keuangan	Capaian	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6
18	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp 301.180.000,00</b>	<b>Rp 25.581.800,00</b>	<b>8,49</b>	<b>Rp 275.598.200,00</b>
103	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 201.522.000,00	Rp -	-	Rp 201.522.000,00
104	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Rp 99.658.000,00	Rp 25.581.800,00	25,67	Rp 74.076.200,00
19	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>Rp 250.255.575,00</b>	<b>Rp 78.266.565,00</b>	<b>31,27</b>	<b>Rp 171.989.010,00</b>
105	Seleksi Atlet Daerah	Rp 78.508.690,00	Rp -	-	Rp 78.508.690,00
106	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota	Rp 171.746.885,00	Rp 78.266.565,00	45,57	Rp 93.480.320,00
20	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>	<b>Rp 207.818.745,00</b>	<b>Rp 156.829.500,00</b>	<b>75,46</b>	<b>Rp 50.989.245,00</b>
107	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Rp 207.818.745,00	Rp 156.829.500,00	75,46	Rp 50.989.245,00
21	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>	<b>Rp 5.462.543.161,77</b>	<b>Rp 4.686.821.951,00</b>	<b>85,80</b>	<b>Rp 775.721.210,77</b>
108	Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	Rp 5.462.543.161,77	Rp 4.686.821.951,00	85,80	Rp 775.721.210,77
VIII	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>	<b>Rp 121.456.000,00</b>	<b>Rp 29.664.100,00</b>	<b>24,42</b>	<b>Rp 91.791.900,00</b>
22	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>	<b>Rp 121.456.000,00</b>	<b>Rp 29.664.100,00</b>	<b>24,42</b>	<b>Rp 91.791.900,00</b>
109	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik	Rp -	Rp -	-	Rp -
110	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp 121.356.000,00	Rp 29.664.100,00	24,44	Rp 91.691.900,00
111	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp -	Rp -	-	Rp -
112	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp -	Rp -	-	Rp -
113	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp -	Rp -	-	Rp -
114	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan	Rp 100.000,00	Rp -	-	Rp 100.000,00
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 248.975.604.102,42</b>	<b>Rp 153.326.748.856</b>	<b>61,58</b>	<b>Rp 95.648.855.246,42</b>

Sumber: DPPA dan Realisasi DISDIKPORA Anambas tahun 2025

Anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2025 sebesar Rp. 248.975.604.102,42 yang tersebar ke 5 bidang seperti terlihat dalam tabel atas digunakan untuk membiayai Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kab Kepulauan Anambas dan Program Pembangunan Pendidikan. tujuh belas kegiatan tersebut antara lain:

1. Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;

5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
6. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar;
7. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
8. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
9. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan;
10. Pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan Dasar, Paud , dan pendidikan non formal / kesetaraan.
11. Penerbitan izin paud dan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh masyarakat
12. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
13. Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kab/Kota;
14. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kab/Kota;
15. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi;
16. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi;
17. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan;

Dari pagu anggaran Rp248.975.604.102,42 yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar Rp. 153.326.748.856 sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas sampai akhir Desember 2025 adalah sebesar 61,58%. Ini menginformasikan bahwa daya serap menunjukkan kinerja Rendah. dipergunakan untuk membayar belanja barang dan jasa kantor, serta (c) belanja hibah dipergunakan untuk membayar hibah yang ditujukan untuk masyarakat atau pihak ketiga. Pos pengeluaran belanja modal meliputi (a) belanja modal peralatan dan mesin, (b) belanja modal Gedung dan bangunan, serta (c) belanja modal asset tetap lainnya. Berdasarkan DPA Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2025, total alokasi anggaran belanja adalah sebanyak Rp 244.247.376.230,70 dengan rincian belanja sebagai berikut:

1. Belanja operasi sebesar Rp 228.635.660.438,96
2. Belanja modal sebesar Rp 15.611.715.791,74

Untuk kinerja keuangan, dari 17 (tujuh belas) kegiatan yang ditangani oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas, secara keseluruhan persentase capaian kinerja keuangan yang digunakan sampai bulan Desember 2025 sebesar Rp. 153.326.748.856 dengan kategori capaian Rendah yaitu 61,58%.Tingkat capaian kinerja keuangan dapat dikelompokkan berdasarkan kategori capaian nya, dapat dijelaskan pada Tabel 3.6 berikut ini:

**TABLE 3. 6  
KATEGORI CAPAIAN KEUANGAN TAHUN 2025**

NO	RENTANG CAPAIAN ANGGARAN	KATEGORI CAPAIAN
1	91% ≤ 100%	<b>SANGAT TINGGI</b>
2	76% ≤ 90%	TINGGI
3	66% ≤ 75 %	SEDANG
4	51% ≤ 65%	RENDAH
5	≤ 50%	SANGAT RENDAH

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2025 sebesar 61,58%. Berikut ini Rekapitulasi Pelaksanaan Program/Kegiatan sampai akhir 2025, dengan rincian daya serap pada tabel berikut. Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

**TABLE 3. 7  
PERBANDINGAN ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA  
TAHUN 2022 DAN 2023**

No	Program	Tahun 2022			Tahun 2023			% +/-
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	144.008.309.328	142.940.121.474	99.26	<b>179.880.328.863,00</b>	<b>161.990.223.751,00</b>	<b>90,05</b>	
1	Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	120.072.100	119.287.000	98.86	<b>120.071.905,00</b>	<b>70.199.000,00</b>	<b>58,46</b>	

No	Program	Tahun 2022			Tahun 2023			% +/-
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	97.735.043.653	96.961.529.416	99.21	<b>130.556.482.490,00</b>	<b>115.867.198.763,00</b>	<b>88,75</b>	
3	Administrasi Kepegawaian	703.783.700	699.968.700	99.46	<b>1.329.828.812,00</b>	<b>512.861.900,00</b>	<b>38,57</b>	
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.405.335.815	1.390.892.647	98.97	<b>1.789.495.707,00</b>	<b>674.499.077,00</b>	<b>37,69</b>	
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	43.864.207.720	43.595.035.301	99.39	<b>45.371.661.217,00</b>	<b>44.804.337.011,00</b>	<b>98,75</b>	
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	179.866.340	173.408.410	96.32	<b>712.788.732,00</b>	<b>61.128.000,00</b>	<b>8,58</b>	
	Program Pengelolaan Pendidikan	50.675.351.462	48.765.744.033	96.22	<b>55.180.588.813,00</b>	<b>38.358.674.268,00</b>	<b>69,51</b>	
7	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	23.658.919.476	22.822.121.697	96.69	<b>28.074.950.701,00</b>	<b>20.892.233.376,00</b>	<b>74,42</b>	
8	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	21.676.623.196	21.021.268.736	96.97	<b>22.040.093.915,00</b>	<b>15.674.983.792,00</b>	<b>71,12</b>	
9	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	5.073.408.790	3.191.143.950	93.45	<b>4.733.604.197,00</b>	<b>1.791.457.100,00</b>	<b>37,85</b>	
10	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	1.924.999.650	1.671.209.650	86.82	<b>331.940.000,00</b>	-	-	
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	953.475.043	907.238.535	95.15	<b>259.095.400,00</b>	<b>121.955.000,00</b>	<b>47,07</b>	
11	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirusaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kab/Kota	934.728.232	889.433.434	95.15	<b>99.989.700,00</b>	<b>83.088.000,00</b>	<b>83,10</b>	
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1.423.696.881	1.052.798.711	73.95	<b>259.095.400,00</b>	<b>121.955.000,00</b>	<b>47,07</b>	
12	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kab/Kota	45.400.000	42.898.434	94.49	<b>374.994.900,00</b>	<b>21.652.000,00</b>	<b>5,77</b>	
13	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	<b>299.999.900</b>	<b>262.123.107</b>	<b>87,37</b>	<b>202.758.600,00</b>	<b>71.880.600,00</b>	<b>35,45</b>	
14	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	<b>200.000.000</b>	<b>70.000.000</b>	<b>35,00</b>	<b>149.999.600,00</b>	<b>58.896.200,00</b>	<b>39,26</b>	
15	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	<b>678.252.820</b>	<b>677.777.170</b>	<b>99,93</b>	<b>5.991.774.498,00</b>	<b>3.437.780.824,00</b>	<b>57,38</b>	
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	<b>200.044.161</b>	<b>189.052.240</b>	<b>94,51</b>	<b>1.075.847.836,00</b>	<b>523.287.900,00</b>	<b>48,64</b>	
16	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	<b>200.044.161</b>	<b>189.052.240</b>	<b>94,51</b>	<b>1.075.847.836,00</b>	<b>523.287.900,00</b>	<b>48,64</b>	

*Sumber Realisasi Tahun 2022 dan 2023*

**TABLE 3. 8**  
**PERBANDINGAN ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA PER PROGRAM**  
**TAHUN 2024**

No	URAIAN kegiatan	JUMLAH PAGU DALAM DPPA Rp	Realisasi Keuangan	Capaian	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>185.130.606.227</b>	<b>166.256.377.108,00</b>	<b>89,80</b>	<b>18.874.229.119</b>
1	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>100.828.258</b>	<b>13.315.000</b>	<b>13,21</b>	<b>87.513.258</b>
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100.828.258	13.315.000	13,21	87.513.258
<b>2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>143.655.213.229,00</b>	<b>130.686.418.269</b>	<b>90,97</b>	<b>12.968.794.960</b>
2	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	142.335.333.229	130.058.658.269	91,37	12.276.674.960
3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1.319.880.000	627.760.000	47,56	692.120.000
<b>3</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>1.945.996.384</b>	<b>1.121.138.116</b>	<b>57,61</b>	<b>824.858.268</b>
4	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	589.276.998	243.330.940	41,29	345.946.058
5	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	51.962.322	1.247.000	2,40	50.715.322
6	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	418.834.195	101.111.000	24,14	317.723.195
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	58.510.700	39.179.000	66,96	19.331.700
8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	827.412.169	736.270.176	88,98	91.141.993
<b>4</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>39.216.465.442</b>	<b>34.414.376.723</b>	<b>87,75</b>	<b>4.802.088.719</b>
9	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	175.429.210	115.030.000	65,57	60.399.210
10	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	39.041.036.232	34.299.346.723	87,85	4.741.689.509
<b>5</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>212.102.914</b>	<b>21.129.000</b>	<b>9,96</b>	<b>190.973.914</b>
11	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Peizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	197.121.314	21.129.000	10,72	175.992.314
12	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	14.981.600	-	-	14.981.600
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>	<b>47.031.091.286</b>	<b>18.885.738.184</b>	<b>40,16</b>	<b>28.145.353.102</b>
<b>6</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>	<b>26.182.111.551</b>	<b>10.389.706.930</b>	<b>39,68</b>	<b>15.792.404.621</b>
<b>13</b>	<b>Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)</b>	<b>217.708.738</b>	<b>216.088.296</b>	<b>99,26</b>	<b>1.620.442</b>

14	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah				
15	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	685.034.861	428.257.097		256.777.764
16	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	5.110.490.385	4.041.857.096	79,09	1.068.633.289
17	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	870.417.870	545.176.142	62,63	325.241.728
18	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	242.963.797	198.920.597	81,87	44.043.200
19	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	23.721.600	23.332.200	98,36	389.400
20	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	2.126.083.752	803.561.158	37,80	1.322.522.594
21	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1.889.442.312	1.856.980.684	98,28	32.461.628
22	Penyediaan biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	2.805.949.000	684.909.000	24,41	2.121.040.000
23	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	70.197.950	34.650.000	49,36	35.547.950
24	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	145.673.200	11.120.000	7,63	134.553.200
25	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	476.906.050	25.457.200	5,34	451.448.850
26	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	36.640.900	10.975.500	29,95	25.665.400
27	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	7.675.560.000		-	7.675.560.000
28	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	300.226.950	76.750.600	25,56	223.476.350
29	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	173.233.400	2.347.000	1,35	170.886.400
30	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	102.584.850	19.942.500	19,44	82.642.350
31	Pembangunan Ruang Kelas Baru	1.280.381.802	830.480.055	64,86	449.901.747
32	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	444.120.600		-	444.120.600
33	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	1.504.773.535	578.901.805	38,47	925.871.730

7	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	16.692.471.303	7.370.029.959	<b>44,15</b>	<b>9.322.441.344</b>
34	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	641.339.445	368.990.514	<b>57,53</b>	<b>272.348.931</b>
35	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	705.089.869	441.448.605	<b>62,61</b>	<b>263.641.264</b>
36	Pembangunan Laboratorium	2.831.952.430	1.763.683.438	<b>62,28</b>	<b>1.068.268.992</b>
37	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	1.176.184.832	674.209.913	<b>57,32</b>	<b>501.974.919</b>
38	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.785.146.771	1.426.372.885	<b>79,90</b>	<b>358.773.886</b>
39	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	18.638.400		-	<b>18.638.400</b>
40	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	733.936.741	120.232.878	<b>16,38</b>	<b>613.703.863</b>
41	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1.491.886.988	1.483.435.000	<b>99,43</b>	<b>8.451.988</b>
42	Penyediaan biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	2.464.468.000	901.340.000	<b>36,57</b>	<b>1.563.128.000</b>
44	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	56.491.340	41.770.000	<b>73,94</b>	<b>14.721.340</b>
45	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	90.848.200	14.947.626	<b>16,45</b>	<b>75.900.574</b>
46	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	223.842.650	7.208.400	<b>3,22</b>	<b>216.634.250</b>
47	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	35.623.050	25.331.500	<b>71,11</b>	<b>10.291.550</b>
48	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	4.085.320.000			<b>4.085.320.000</b>
49	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	143.173.188	54.870.000		<b>88.303.188</b>
50	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	206.434.400	45.155.200		<b>161.279.200</b>
51	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	2.095.000	1.034.000		<b>1.061.000</b>
8	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	3.870.668.432	1.101.921.795	<b>28,47</b>	<b>2.768.746.637</b>
52	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1.208.392.205	784.135.165	<b>64,89</b>	<b>424.257.040</b>
53	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	200.368.795	53.782.830		

				<b>26,84</b>	<b>146.585.965</b>
<b>54</b>	Pengadaan Mebel PAUD	20.589.326		-	<b>20.589.326</b>
<b>55</b>	Pengadaan Perlengkapan PAUD	55.630.646	45.587.000	<b>81,95</b>	<b>10.043.646</b>
<b>56</b>	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	1.586.870.000		<b>5,99</b>	<b>1.491.816.400</b>
<b>57</b>	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	371.683.300	95.053.600	<b>25,57</b>	<b>371.683.300</b>
<b>58</b>	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	176.210.160		-	<b>176.210.160</b>
<b>59</b>	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	150.924.000	23.652.000	<b>15,67</b>	<b>127.272.000</b>
<b>60</b>	Pengelolaan Dana BOP PAUD	100.000.000	99.711.200	<b>99,71</b>	<b>288.800</b>
<b>9</b>	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	285.840.000	24.079.500	<b>8,42</b>	<b>261.760.500</b>
<b>61</b>	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	245.840.000		-	<b>245.840.000</b>
<b>62</b>	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	40.000.000	24.079.500	<b>60,20</b>	<b>m</b>
<b>III</b>	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	176.106.000		-	<b>Rp 176.106.000 0</b>
<b>10</b>	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	176.106.000		-	<b>176.106.000</b>
<b>63</b>	Penataan pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, Paud, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	176.106.000			<b>176.106.000</b>
<b>IV</b>	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	60.000.000	47.812.500	<b>79,69</b>	<b>12.187.500</b>
<b>11</b>	Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan oleh Masyarakat	60.000.000	47.812.500	<b>79,69</b>	<b>12.187.500</b>
<b>64</b>	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	60.000.000	47.812.500	<b>79,69</b>	<b>12.187.500</b>
<b>V</b>	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	137.874.937	95.549.587	<b>69,30</b>	<b>42.325.350</b>
<b>12</b>	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	137.874.937	95.549.587	<b>69,30</b>	<b>42.325.350</b>
<b>65</b>	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	137.874.937	95.549.587	<b>69,30</b>	<b>42.325.350</b>
<b>VI</b>	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	331.013.380	253.371.680	<b>76,54</b>	<b>77.641.700</b>
<b>13</b>	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula	331.013.380	253.371.680	<b>76,54</b>	<b>77.641.700</b>

	dan Pemuda Kader Kabupaten Kepulauan/Kota				
66	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	190.836.600	134.047.400	70,24	56.789.200
67	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kabupaten/Kota	140.176.780	119.324.280	85,12	20.852.500
VII	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	3.797.776.696	2.547.410.457	67,08	1.250.366.239
14	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	670.755.440	589.990.800	87,96	80.764.640
68	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	670.755.440	589.990.800	87,96	80.764.640
15	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	132.202.692	98.489.400	74,50	33.713.292
69	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	132.202.692	98.489.400,00	74,50	33.713.292
16	Pembinaan dan Pengembang Olahraga Rekreasi	2.994.818.564	1.858.930.257	62,07	1.135.888.307
70	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	2.994.818.564	1.858.930.257,00	62,07	1.135.888.307
VIII	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	242.650.181	209.350.800	86,28	33.299.381
17	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	242.650.181	209.350.800	86,28	33.299.381
71	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	242.650.181	209.350.800	86,28	33.299.381
	TOTAL	236.907.118.707	188.295.610.316	79,48	48.611.508.391

Sumber: Realisasi tahun 2024

**TABLE 3. 9  
PERBANDINGAN ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA PER PROGRAM  
TAHUN 2025**

NO	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 181.157.752.766,60	Rp 124.734.048.805,00	68,85
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp -	Rp -	
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp -	Rp -	

NO	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
<b>2</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>Rp 175.733.448.059,82</b>	<b>Rp 121.056.893.218,00</b>	<b>68,89</b>
2	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 174.133.680.779,82	Rp 120.483.283.218,00	69,19
3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp 1.599.767.280,00	Rp 573.610.000,00	35,86
<b>3</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>Rp 25.000.000,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>
4	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsinya	Rp 25.000.000,00		-
<b>4</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Rp 1.057.784.950,00</b>	<b>Rp 342.970.619,00</b>	<b>32,42</b>
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan Kantor	Rp 148.768.250,00	Rp 10.885.669,00	7,32
6	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp 289.030.374,00	Rp 127.486.000,00	44,11
7	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp 111.800.000,00		-
8	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 306.882.326,00	Rp 77.465.000,00	25,24
9	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp 15.300.000,00	Rp 15.200.000,00	99,35
10	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 186.004.000,00	Rp 111.933.950,00	60,18
<b>5</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Rp 100.000.000,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>
11	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Rp 100.000.000,00	Rp -	-
<b>6</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Rp 3.562.550.798,78</b>	<b>Rp 3.241.566.968,00</b>	<b>90,99</b>
12	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 201.803.411,78	Rp 169.792.770,00	84,14
13	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 188.774.937,00	Rp 60.121.748,00	31,85
14	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 90.300.000,00	Rp 19.780.000,00	21,90
15	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 3.081.672.450,00	Rp 2.991.872.450,00	97,09
<b>7</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Rp 678.968.958,00</b>	<b>Rp 92.618.000,00</b>	<b>13,64</b>
16	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 315.967.602,00	Rp 47.908.000,00	15,16
17	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Peizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 164.061.756,00	Rp -	-
18	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Rp 150.000.000,00	Rp -	-
19	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 48.939.600,00	Rp 44.710.000,00	91,36
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>	<b>Rp 59.976.905.195,05</b>	<b>Rp 30.486.858.518,00</b>	<b>50,83</b>
<b>8</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>	<b>Rp 27.871.549.278,63</b>	<b>Rp 13.600.063.287,00</b>	<b>48,80</b>
20	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 200.000.000,00	Rp -	-
21	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp -	Rp -	-
22	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Rp 220.450.781,00	Rp 220.450.781,00	100,00
23	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 3.524.756.420,00	Rp 2.801.347.441,00	79,48
24	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp 324.641.344,00	Rp 324.641.344,00	100,00
25	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 308.774.599,98	Rp 54.774.733,00	17,74

NO	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
26	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rp 321.544.970,10	Rp 258.887.072,00	80,51
27	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp 2.250.175.532,00	Rp 1.740.893.962,00	77,37
28	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Rp 2.171.244.423,00	Rp 1.699.572.060,00	78,28
29	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp 233.666.033,43	Rp 62.632.250,00	26,80
30	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp 112.740.260,00	Rp 10.960.000,00	9,72
31	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp 390.284.380,00	Rp 197.839.600,00	50,69
32	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp 16.500.084,00	Rp -	-
33	Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar	Rp 7.911.807.000,00	Rp -	-
34	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan	Rp 60.533.220,00		-
35	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Rp 6.498.500,00	Rp -	-
36	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Rp 150.000.000,02	Rp -	-
37	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp 157.337.860,00	Rp 35.761.700,00	22,73
38	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp 162.733.145,00	Rp 35.642.200,00	21,90
39	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 100.022.228,00		-
40	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Rp 101.384.940,00	Rp 7.770.000,00	7,66
41	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Rp 2.341.571.681,00	Rp 2.209.751.523,00	94,37
42	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp 449.683.943,00	Rp 449.683.943,00	100,00
43	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp 199.332.800,00	Rp 29.775.000,00	14,94
44	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp 3.183.941.121,10	Rp 1.846.363.078,00	57,99
45	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Rp 2.472.624.013,00	Rp 1.155.375.000,00	46,73
46	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Rp 499.300.000,00	Rp 457.941.600,00	91,72
<b>9</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>	<b>Rp 19.943.862.658,55</b>	<b>Rp 10.038.896.940,00</b>	<b>50,34</b>
47	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 685.546.758,00	Rp 255.546.758,00	37,28
48	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp 215.755.421,00	Rp 215.755.420,00	100,00
49	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Rp -	Rp -	
50	Pembangunan Laboratorium	Rp 1.008.543.627,00	Rp 1.008.543.627,00	100,00
51	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp 543.614.915,00	Rp 543.614.914,00	100,00
52	Pembangunan Kantin Sekolah	Rp 310.902.558,12	Rp -	-
53	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 2.773.475.384,45	Rp 1.164.214.838,00	41,98
54	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rp 774.518.715,55	Rp 1.212.454.860,00	156,54
55	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp -	Rp -	-

NO	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
56	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 1.887.996.632,10	Rp 614.392.831,00	32,54
57	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Rp 1.432.070.588,00	Rp 1.212.454.860,00	84,66
58	Penyediaan biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Rp 2.113.577.800,00	Rp 1.365.426.000,00	64,60
59	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp 135.624.692,00	Rp 35.058.000,00	25,85
60	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 144.437.910,00	Rp 7.470.000,00	5,17
61	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 289.583.651,00	Rp 34.911.110,00	12,06
62	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp -	Rp -	-
63	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp 4.305.730.000,00	Rp -	
64	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Rp 100.000,00		
65	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp 194.046.311,00	Rp 3.936.000,00	2,03
66	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp 140.862.290,00	Rp 5.200.000,00	
67	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 100.000,00		
68	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Rp 129.114.000,00	Rp 61.972.400,00	48,00
69	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp -	Rp -	
70	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Rp 1.901.716.435,00	Rp 1.825.743.551,00	96,01
71	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 557.944.970,33	Rp 106.778.671,00	
72	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Rp 398.600.000,00	Rp 365.423.100,00	91,68
<b>10</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</b>	<b>Rp 11.617.013.257,87</b>	<b>Rp 6.841.968.291,00</b>	<b>58,90</b>
73	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Rp 3.434.733.502,27	Rp 3.063.575.155,00	89,19
74	Pengadaan Mebel PAUD	Rp 388.228.684,00	Rp 385.998.060,00	99,43
75	Pengadaan Perlengkapan PAUD	Rp 1.008.108.655,20	Rp 528.643.050,00	52,44
76	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Rp 1.958.300.000,00	Rp -	-
77	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Rp 374.966,00		
78	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Rp 23.661.000,00	Rp -	-
79	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Rp 109.434.560,00	Rp 84.980.600,00	77,65
80	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Rp 71.850.000,00	Rp 24.570.000,00	34,20
81	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp -	Rp -	-
82	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp -	Rp -	-
83	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp -	Rp -	-
84	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Rp 1.869.598.900,00	Rp 937.523.485,00	50,15
85	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	Rp 369.385.720,00	Rp 261.728.010,00	70,85

NO	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
86	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Rp 904.394.985,00	Rp 282.422.074,00	31,23
87	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 1.478.942.285,40	Rp 1.272.527.857,00	86,04
<b>11</b>	<b>Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>	<b>Rp 544.480.000,00</b>	<b>Rp 5.930.000,00</b>	<b>1,09</b>
88	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Rp 514.480.000,00	Rp -	-
89	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Rp 30.000.000,00	Rp 5.930.000,00	19,77
<b>III</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM</b>	<b>Rp 820.065.000,00</b>	<b>Rp 41.784.000,00</b>	<b>5,10</b>
<b>12</b>	<b>Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar</b>	<b>Rp 820.065.000,00</b>	<b>Rp 41.784.000,00</b>	<b>5,10</b>
90	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp 284.971.000,00	Rp 31.961.000,00	11,22
91	Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp 250.000.000,00	Rp -	-
92	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp 285.094.000,00	Rp 9.823.000,00	3,45
<b>IV</b>	<b>PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	<b>Rp 133.403.200,00</b>	<b>Rp 17.664.800,00</b>	<b>13,24</b>
<b>13</b>	<b>Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>	<b>Rp 133.403.200,00</b>	<b>Rp 17.664.800,00</b>	<b>13,24</b>
93	Penataan pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, Paud, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Rp 133.403.200,00	Rp 17.664.800,00	13,24
<b>V</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN</b>	<b>Rp 19.910.050,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>
<b>14</b>	<b>Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan oleh Masyarakat</b>	<b>Rp 19.910.050,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>
94	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp 17.189.800,00	Rp -	-
95	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp 2.720.250,00	Rp -	-
<b>VI</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	<b>Rp 524.314.409,00</b>	<b>Rp 12.190.000,00</b>	<b>2,32</b>
<b>15</b>	<b>Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten Kepulauan/Kota</b>	<b>Rp 524.214.409,00</b>	<b>Rp 12.190.000,00</b>	<b>2,33</b>
96	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota	Rp 109.004.675,00	Rp -	-
97	Koordinasi, Sinkronasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten	Rp -	Rp -	-
98	Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	Rp -	Rp -	-

NO	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
99	Koordinasi, Sinkronisasi dan penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 207.844.629,00	Rp 6.314.500,00	3,04
100	Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Rp 207.365.105,00	Rp 5.875.500,00	2,83
<b>16</b>	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp 100.000,00</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>
101	Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Rp 100.000,00	Rp -	-
<b>VII</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	<b>Rp 6.221.797.481,77</b>	<b>Rp 4.947.499.816,00</b>	<b>79,52</b>
<b>17</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>-</b>
102	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Rp -	Rp -	-
<b>18</b>	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp 301.180.000,00</b>	<b>Rp 25.581.800,00</b>	<b>8,49</b>
103	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Rp 201.522.000,00	Rp -	-
104	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Rp 99.658.000,00	Rp 25.581.800,00	25,67
<b>19</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>Rp 250.255.575,00</b>	<b>Rp 78.266.565,00</b>	<b>31,27</b>
105	Seleksi Atlet Daerah	Rp 78.508.690,00	Rp -	-
106	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota	Rp 171.746.885,00	Rp 78.266.565,00	45,57
<b>20</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>	<b>Rp 207.818.745,00</b>	<b>Rp 156.829.500,00</b>	<b>75,46</b>
107	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Rp 207.818.745,00	Rp 156.829.500,00	75,46
<b>21</b>	<b>Pembinaan dan Pengembang Olahraga Rekreasi</b>	<b>Rp 5.462.543.161,77</b>	<b>Rp 4.686.821.951,00</b>	<b>85,80</b>
108	Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	Rp 5.462.543.161,77	Rp 4.686.821.951,00	85,80
<b>VIII</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>	<b>Rp 121.456.000,00</b>	<b>Rp 29.664.100,00</b>	<b>24,42</b>
<b>22</b>	<b>Pembinaan dan Pengembagan Organisasi Kepramukaan</b>	<b>Rp 121.456.000,00</b>	<b>Rp 29.664.100,00</b>	<b>24,42</b>
109	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Kepramukaan Berbasis Elektronik	Rp -	Rp -	-
110	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp 121.356.000,00	Rp 29.664.100,00	24,44
111	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp -	Rp -	-
112	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp -	Rp -	-

NO	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
113	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp -	Rp -	-
114	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan	Rp 100.000,00	Rp -	-
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 248.975.604.102,42</b>	<b>Rp 160.269.710.039,00</b>	<b>64,37</b>

*Sumber: Realisasi tahun 2025*

Tabel 3.7 dan 3.8 dan 3.9 menjelaskan bahwa perbandingan anggaran dan realisasi tahun 2023 dan 2024, dan 2025 tidak terlalu jauh berbeda, tahun 2022 antara target dan realisasi tercapai dengan Sangat Tinggi di angka 90%-99,97%, sedangkan tahun 2023 antara target dan realisasi tercapai dengan kategori Tinggi di angka 84,01%, Dan Untuk tahun 2024 antara target dan realisasi tercapai dengan kategori Tinggi di angka 79,48% sedangkan antara target dan realisasi tercapai dengan kategori Rendah diangka 61,59%.

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2025 memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian kinerja, evaluasi, serta analisis atas pelaksanaan program dan kegiatan strategis. Secara umum, hasil yang dicapai menunjukkan adanya kemajuan signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan, akses sekolah, serta tata kelola organisasi. Skor literasi dan numerasi yang melampaui target, angka partisipasi sekolah yang mendekati universal coverage, serta peningkatan nilai akuntabilitas kinerja menjadi bukti bahwa arah kebijakan dan strategi yang ditempuh telah berjalan efektif.

Namun demikian, laporan ini juga menegaskan adanya sejumlah tantangan yang masih harus diatasi. Kualitas tenaga pendidik PAUD yang belum memenuhi target, rendahnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan, serta keterlambatan pelaksanaan beberapa kegiatan akibat kendala geografis, regulasi, dan mekanisme kontrak menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025 telah memberikan pelajaran penting bahwa keberhasilan pencapaian kinerja tidak hanya bergantung pada ketersediaan anggaran, tetapi juga pada efektivitas tata kelola, kesiapan sumber daya manusia, serta relevansi program dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, strategi adaptif, inovasi kebijakan, dan penguatan kolaborasi lintas sektor menjadi kunci untuk memastikan bahwa seluruh sasaran strategis dapat tercapai secara optimal pada periode Renstra 2025–2029.

Dengan capaian yang telah diraih dan evaluasi yang dilakukan, DISDIKPORa Kabupaten Kepulauan Anambas berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan, pemberdayaan pemuda, dan

pengembangan olahraga. Harapannya, seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga visi daerah “Kepulauan Anambas yang Berdaya Saing, Inovatif, Agamis, Unggul di Bidang Maritim Menuju Masyarakat Maju dan Sejahtera” dapat terwujud secara berkelanjutan.

## **B. SARAN/REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja tahun 2025, terdapat sejumlah rekomendasi strategis yang perlu menjadi perhatian DISDIKPORa Kabupaten Kepulauan Anambas untuk memastikan pencapaian sasaran Renstra 2025–2029 berjalan optimal.

Pertama, pada aspek mutu pendidikan, keberhasilan peningkatan skor literasi dan numerasi harus dijaga melalui konsistensi program penguatan kurikulum, pelatihan guru, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Namun, digitalisasi pendidikan yang belum berjalan maksimal perlu segera dipercepat dengan memastikan kesiapan infrastruktur, penyediaan konten digital kontekstual, serta pelatihan intensif bagi guru agar mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Kedua, pada aspek akses pendidikan, meskipun APS formal sudah mendekati universal coverage, program kesetaraan masih belum mencapai target. Oleh karena itu, perlu strategi baru yang lebih kontekstual, seperti integrasi pendidikan kesetaraan dengan keterampilan vokasional, pemanfaatan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), serta pemberian insentif bagi masyarakat dewasa yang mengikuti program keaksaraan.

Ketiga, pada aspek tenaga pendidik, rendahnya proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 menuntut adanya kebijakan afirmatif. Pemerintah daerah perlu memperluas akses beasiswa, menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi, serta memperkuat program sertifikasi berkelanjutan. Selain itu, distribusi guru ke daerah terpencil harus diatur lebih merata agar kualitas layanan

pendidikan tidak timpang antarwilayah.

Keempat, pada aspek iklim pendidikan, capaian keamanan dan kebinekaan sekolah sudah baik, tetapi inklusivitas masih perlu ditingkatkan. Program pencegahan perundungan, intoleransi, serta dukungan bagi siswa berkebutuhan khusus harus diperkuat melalui regulasi daerah, sosialisasi, dan pelibatan orang tua serta masyarakat.

Kelima, pada aspek tata kelola organisasi, capaian nilai AKIP yang meningkat menjadi BB harus dijaga dengan memperkuat budaya kinerja berbasis data. Pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai dasar penyusunan RKAS perlu diwajibkan di seluruh sekolah, sementara sistem monitoring berbasis digital harus diperluas untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Keenam, pada aspek kepemudaan, rendahnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan menuntut inovasi pembinaan. Program harus lebih relevan dengan minat generasi muda, misalnya melalui pengembangan kewirausahaan berbasis digital, literasi teknologi, serta komunitas non-formal yang lebih fleksibel. Hal ini akan meningkatkan keterlibatan pemuda dalam pembangunan sosial dan ekonomi daerah.

Ketujuh, pada aspek olahraga, pembinaan atlet dan penyediaan sarana prasarana harus terus diperkuat. Kompetisi berjenjang di tingkat daerah dan provinsi perlu diperluas agar menjadi wadah pengembangan bakat, sementara fasilitas olahraga harus dimanfaatkan secara produktif oleh masyarakat untuk meningkatkan partisipasi.

Tarempa, 10 Januari 2026  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN OLAHRAGA



TONY KARNAIN, Ph.D  
PEMBINA TK.I  
NIP.197306022003121013